

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENERAPAN METODE UMMI DALAM MENGHAFAL
AL-QUR'AN DI KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA ISLAM TERPADU (SMP-IT)
MUTIARA HATI RIMBO BUJANG
KABUPATEN TEBO**

SKRIPSI



**YESI FEBRIYANTI
NIM.201190038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENERAPAN METODE UMMI DALAM MENGHAFAL
AL-QUR'AN DI KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA ISLAM TERPADU (SMP-IT)
MUTIARA HATI RIMBO BUJANG
KABUPATEN TEBO**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**YESI FEBRIYANTI
NIM.201190038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Hal : **Nota Dinas**

Lampiran :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di – Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Yesi Febriyanti

NIM : 201190038

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Metode Ummi Dalam Menghafal Al-Qur'an di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Teradu (SMP-IT) Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Maret 2023

Pembimbing I

Dr. Ali Musa Lubis, M.Ag

NIP. 19670501199302001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Hal : **Nota Dinas**

Lampiran :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di – Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Yesi Febriyanti

NIM : 201190038

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Metode Ummi Dalam Menghafal Al-Qur'an di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Teradu (SMP-IT) Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Maret 2023

Pembimbing II

Rohmadi, M.Pd

NIDN. 2102109601



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp.
Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 289 /D-I/KP.01.2/05/2023

Skripsi dengan judul "Penerapan Metode Ummi Dalam Menghafal Al-Qur'an di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Teradu (SMP-IT) Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo" Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Senin
Tanggal : 17 April 2023
Jam : 09:00 – 10:30 WIB
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Nama : Yesi Febriyanti
NIM : 201190225
Judul : Penerapan Metode Ummi Dalam Menghafal Al-Qur'an di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Teradu (SMP-IT) Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	TandaTangan	Tanggal
1.	Mukhlis, M.Pd.I (Ketua Sidang)		11 Mei 2023
2.	J.M Eka Fitrianda, M. Pd. (Sekretaris Sidang)		10 Mei 2023
3.	Dra. Jamilah, M. Pd. I (Penguji I)		10 Mei 2023
4.	M. Yahuda, M. Pd (Penguji II)		9 Mei 2023
5.	Dr. Ali Musa Lubis, M. Ag (Pembimbing I)		10 Mei 2023
6.	Rohmadi, M. Pd (Pembimbing II)		11 Mei 2023

Jambi, Mei 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Yesi Febriyanti
NIM : 201190038
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Metode Ummi Dalam Menghafal Al-Qur'an di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Teradu (SMP-IT) Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo

Menyatakan bahwa tugas akhir (Skripsi) ini benar-benar karya yang saya tulis sendiri, bukan plagiasi dari karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan. Pemikiran, ide dan temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tugas akhir (Skripsi) ini dikutip dan dirujuk sesuai dengan kode etik penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ternyata dalam tugas akhir (Skripsi) ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia diproses sesuai dengan aturan dan Perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dalam keadaan sadar tanpa adanya paksaan siapapun.

Jambi, Februari 2023

Mahasiswa

Yesi Febriyanti
201190038



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, Segala puji bagi Allah SWT berkat rahmat serta hidayah-Nya, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Rasa syukur yang tidak terhingga teruntai dari hati yang paling dalam, dan segenap rasa cinta dan sayang saya persembahkan karya yang sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tuaku yang menjadi pahlawan dalam kehidupan kami. Bapak Wagiro dan Mamak Nanik Nur Hayati, yang selalu memberikan Do’a kepada anak-anak nya, memberikan semua kebutuhan kami dengan sekuat dan semampu mereka sampai kami sukses. Bapak dan Mamak terimakasih atas pengorbanan, selalu memberikan cinta, kasih dan sayang yang mengalir tiada henti-hentinya untuk kami. Semoga selalu diberi kesehatan dan keberkahan umur.
2. Sudaraku Mba Risa Prastiani, S.Ap dan Mas Yoga Nugraha, S.T yang menjadi pahlawan ke-dua ku. Terimakasih atas Do’a dan dukungan serta bantuan yang telah kalian berikan kepadaku. Semoga selalu diberi kesehatan, kelancaran serta keberkahan rezekinya. Dan terimakasih Adikku Desnanda Affan Kurniawan atas Do’a dan dukungannya semoga lancar selalu sekolahnya.
3. Keluarga besar, sahabat dan teman-temanku terimakasih atas Do’a dan dukungannya. Kemudian, kepada mas Adi Saputra terimakasih sudah menjadi penyemangat dalam penyusunan skripsi ini. Semoga dilancarkan segala urusannya. Serta kepada Bapak Dosen Pembimbing Dr. Ali Musa Lubis, M.Ag dan Bapak Rohmadi, M.Pd, terimakasih banyak bapak sudah membantu dan membimbing serta mengarahkan saya hingga skripsi ini selesai.

Tidak ada yang dapat saya berikan selain ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada semua-Nya. Dan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan.. Aamiin Ya Robbal’alamin.

MOTTO

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ (ص : ٢٩)

Artinya: “(Al-Qur’an ini adalah) kitab yang kami turunkan kepadamu (Nabi Muhammad) yang penuh berkah supaya mereka menghayati ayat-ayatnya dan orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran”. (QS. Shaad: 29). **Al-Qur’an dan Terjemahannya**, Edisi Penyempurnaan, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2019: 662)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil 'aalamin. Ucapan dan ungkapan syukur tiada terhenti penulis haturkan atas anugerah Allah SWT. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Rindu kami senantiasa mengiring setiap hembusan nafas dan detak kehidupan kemuliaannya lebih utama dari pada manusia dan makhluk lainnya, dialah manusia yang paling bertakwa dan paling taat akan perintah Allah.

Dengan rahmat Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Metode Ummi Dalam Menghafal Al-Qur’an di Kelas III SDIT Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo”**. Namun demikian, diyakini bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Disana sini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, baik dari segi isi, maupun dari segi tulisan. Penulis juga banyak menemui hambatan dan cobaan, namun penulis tetap berusaha menghadapi semuanya dengan ikhtiar dan tawakkal.

Penulis menyadari bahwa keterbatasan kemampuan dan kekurangan pemahaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa penulis temui dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya tulisan ini. Karna hal tersebut dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi, MA. Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadhillah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

3. Bapak Bobby Syefrinando, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Sekretaris jurusan Bapak Dr. H. Salahuddin. MA, M. Si Universitas Islam Negeri Suthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Dr. Ali Musa Lubis ,M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I skripsi yang telah membimbing saya dalam Penulisan ini.
5. Bapak Rohmadi, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing saya dalam Penulisan ini.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen, Karyawan dan Karyawati serta segenap civitas akademik, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thah Saifuddin Jambi atas segala bimbingan dan bantuan.
7. Kepada Ummi Nahara, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SMP-IT Mutiara Hati Rimbo Bujang dan Ustadzah Alfina Fristya Safitri, S.Pd selaku guru di kelas III SDIT Mutiara Hati Rimbo Bujang.
8. Kedua orang tua, Ibu tercinta Nanik Nur Hayati dan Bapak Wagiro yang dengan ikhlas tanpa mengenal lelah dalam mengasuh, mendidik serta membina penulis sejak di dalam kandungan sampai sekarang.
9. Kepada mas Adi Saputra dan sahabat-sahabat saya Diah Choerotun Nisa, Dita Novita Sari, Gustin Nilasari, beserta keluarga besar PAI B 2019

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan tangan terbuka, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membantu dari semua pihak agar dapat menjadi motivasi bagi penulis untuk lebih baik dalam berkarya. Akhirnya, penulis berharap mudah-mudahan dalam penyusunan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat khususnya penulis sendiri pembaca umumnya.

Jambi, Februari 2023

Penulis



Yesi Febrivanti

201190038

ABSTRAK

Nama : Yesi Febriyanti
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Metode Ummi Dalam Menghafal Al-Qur'an di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo

Skripsi ini membahas tentang Penerapan Metode Ummi Dalam Menghafal Al-Qur'an di Kelas VIII SMP-IT Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, artinya yaitu penulis akan mendeskripsikan metode pengumpulan data berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data primer dalam penelitian ini langsung dari sumber datanya yaitu kepala sekolah, guru dan peserta didik. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu dokumen dan arsip SMP-IT Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik reduksi data, dan penyajian data atau penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Ummi di SMP-IT Mutiara Hati terdapat 7 tahapan yang dilakukan, yaitu antara lain: 1) pembukaan, 2) apersepsi, 3) penanaman konsep, 4) pemahaman konsep, 5) latihan/keterampilan, 6) evaluasi, dan 7) penutup. Problematika yang terjadi pada penerapan metode Ummi dalam menghafal Al-Qur'an yakni ada pada diri peserta didik itu sendiri serta waktu yang terbatas. Agar pembelajaran dalam menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi berjalan sesuai dengan harapan tentu adanya upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi problematika tersebut. Meskipun waktu yang ada sangat terbatas dalam pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an, guru tetap menggunakan waktu yang sebaik-baiknya agar pelaksanaan pembelajaran bisa berjalan serta selalu memberikan motivasi untuk lebih giat dan semangat dalam belajar serta sabar dalam mengajar dan membimbing/menuntun peserta didik yang belum paham. Hasil dari penggunaan metode Ummi adalah kemampuan menghafal mengalami peningkatan. Peningkatan yang terjadi adalah peserta didik yang awalnya terbata-bata pada saat melafadzkan ayat Al-Qur'an, masih banyak yang kurang memahami panjang pendeknya harakat dan ada yang belum benar dalam penyebutan huruf hijaiyyah. Sekarang sudah mampu melafadzkan ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar. Ada salah satu peserta didik yang hafalannya diatas rata-rata dibandingkan dengan peserta didik lainnya.

Kata Kunci: *Metode Ummi, Al-Qur'an, Menghafal*

ABSTRACT

Name : Yesi Febriyanti
Department : Islamic Religious Education
Thesis Title : Application of the Ummi Method in Memorizing the Qur'an in Class VIII Integraed Islamic Hight Junior School (SMP-IT) Mutiara Hati Rimbo Bujang, Tebo Regency

This thesis discusses the Application of the Ummi Method in Memorizing the Qur'an in Class VIII Integraed Islamic Hight Junior School (SMP-IT) Mutiara Hati Rimbo Bujang, Tebo Regency. This study uses a descriptive qualitative method, meaning that the writer will describe the data collection method derived from observation, interviews and documentation. The primary data sources in this study are directly from the data sources, namely the principal, teachers and students. While the secondary data sources in this study were documents and archives of SMP-IT Mutiara Hati Rimbo Bujang, Tebo Regency. The analysis technique used is data reduction technique, and data presentation or drawing conclusions. The results of this study indicate that the application of the Ummi method at SMP-IT Mutiara Hati there are 7 stages carried out, which include: 1) opening, 2) apperception, 3) instilling the concept, 4) understanding the concept, 5) training/skills, 6) evaluation, and 7) closing. The problems that occur in the application of the Ummi method in memorizing the Qur'an are in the students themselves and the limited time. So that learning to memorize the Al-Qur'an using the Ummi method goes according to expectations, of course there are efforts made by the teacher to overcome these problems. Even though the time available is very limited in carrying out learning to memorize the Al-Qur'an, the teacher still uses the best time so that the implementation of learning can run and always provides motivation to be more active and enthusiastic in learning and patient in teaching and guiding/guiding students who don't understand. The result of using the Ummi method is that the ability to memorize has increased. The increase that occurred was that students who initially stuttered when reciting verses from the Qur'an, many still did not understand the length and short vowels and some were not correct in pronouncing hijaiyyah letters. Now you are able to recite the verses of the Qur'an properly and correctly. There is one student whose memorization is above average compared to other students.

Keywords: *Ummi Method, Al-Qur'an, Memorization.*

DAFTAR ISI

NOTA DINAS.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Permasalahan.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Pengertian Metode.....	8
2. Pengertian Metode Ummi	9
3. Sejarah Metode Ummi.....	10
4. Motto, Visi dan Misi Metode Ummi	11
5. Tahapan Metode Ummi	12
6. Kelebihan dan Kekurangan Metode Ummi	14
7. Pengertian Menghafal Al-Qur'an	15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

8. Metode Menghafal Al-Qur'an.....	16
9. Problematika Menghafal Al-Qur'an.....	18
B. Studi Relevan	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian	25
B. Setting dan Subjek Penelitian	25
1. Setting Penelitian.....	25
2. Subjek Penelitian.....	26
C. Jenis dan Sumber Data.....	26
1. Jenis Data	26
2. Sumber Data.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	30
F. Uji Kepercayaan Data	33
G. Jadwal Penelitian.....	34

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	35
B. Temuan Khusus.....	41
C. Pembahasan Hasil Penelitian	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	61
C. Kata Penutup	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Studi Relevan.....	21
Tabel 3. 1 Pedoman Observasi.....	28
Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara.....	29
Tabel 3. 3 Pedoman Dokumentasi	30
Tabel 4. 1 Daftar Guru	38
Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Siklus Interaktif dalam Teknik Analisis Data	31
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. 1 Instrumen Observasi
- Lampiran 1. 2 Instrumen Wawancara
- Lampiran 1. 3 Instrumen Dokumentasi
- Lampiran 1. 4 Dokumentasi Hasil Wawancara Observasi
- Lampiran 1. 5 Daftar Tabel Informan
- Lampiran 1. 6 Daftar Tabel Responden
- Lampiran 1. 7 Lampiran Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an bukan sekedar rangkaian huruf Arab seperti naskah buku pada umumnya, melainkan barisan para malaikat (Deden M. Makhyaruddin, 2013: 89). Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan Allah SWT. dengan perantara malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai kunci dan kesimpulan dari semua kitab-kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT. kepada Nabi dan Rasul yang diutus oleh Allah SWT. sebelum Nabi Muhammad SAW.

Al-Qur'an menurut bahasa mempunyai beberapa arti, salah satunya adalah bacaan atau sesuatu yang harus dibaca dan dipelajari. Menurut istilah, ulama-ulama berbeda pendapat mengenai definisi Al-Qur'an. Sebagian ulama mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT. yang bersifat mukjizat kemudian diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. dengan lafal dan makna yang dinukilkan secara berangsur-angsur dan membacanya merupakan ibadah dimulai dengan surah al-Fatihah dan di akhiri surah An-Nas. (Jazur Rohim, dkk, 2020: 9)

Salah satu keistimewaan Al-Qur'an adalah kemudahan yang diberikan Allah SWT. kepada orang yang mau dengan sungguh-sungguh mempelajarinya. Sebagaimana Allah SWT. berfirman.

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ □

Artinya: “Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran ?” (QS. Al-Qamar/54: 40). (Agus Purwanto, 2011: 533)

Di dalam surah Al-Qamar, ayat tersebut disebutkan sebanyak 4 kali. Hal ini bertujuan untuk menegaskan bahwa Allah SWT. telah memudahkkan Al-Qur'an untuk dibaca dan dihafalkan serta mudah untuk dipahami makna yang terkandung di dalamnya. Selain itu, agar Al-Qur'an juga mudah untuk dihayati bagi siapa saja yang ingin mengambil pelajaran darinya (Yahya Abdul Fatah al-Zawawi, 2015: 7-8).

Keistimewaan Al-Qur'an merupakan satu-satunya kitab suci yang kemurniannya dijamin oleh Allah SWT hingga akhir zaman dan tidak akan mengalami perubahan, penambahan, maupun pengurangan. Tidak ada satu huruf pun yang bergeser atau berubah dari tempatnya, serta tidak ada satu huruf atau kata yang mungkin dapat disisipkan di dalamnya. (Nurul Qomariah dan Mohammad Irsyad, 2016: 13). Termasuk keistimewaan terbesar Al-Qur'an adalah menjadi satu-satunya kitab suci yang dihafalkan oleh banyak manusia di dunia ini. Tidak satupun kitab suci yang dihafalkan bagian surat, kalimat, huruf dan bahkan harakatnya seperti Al-Qur'an.

Al-Qur'an harus menjadi bagian yang terpenting dalam hidup. Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman hidup bagi umat manusia, menjadi ibadah bagi yang membacanya, serta pedoman dan sumber petunjuk dalam kehidupan. Tidak sekedar membaca, mempelajari, menghafal dan pandai membacanya juga penting sebagai wujud kecintaan kepada Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan wahyu Allah SWT. yang paling agung dan bacaan yang paling mulia serta dapat dituntut kebenarannya oleh siapa saja, sekalipun akan menghadapi tantangan kemajuan ilmu pengetahuan yang semakin canggih. Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab, sehingga bahasa Arab menjadi bahasa kesatuan umat Islam sedunia, sehingga menimbulkan persatuan yang dapat dilihat pada waktu shalat jamaah dan ibadah haji, selain itu bahasa Arab tidak berubah. Jadi sangat mudah diketahui bila Al-Qur'an hendak ditambah atau dikurangi. Allah SWT. telah memerintahkan agar menjaga Al-Qur'an dari perubahan dan pergantian. Hal ini tidak terjadi dalam kitab suci yang telah diturunkan sebelumnya. Allah berfirman:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.*” (QS. Al Hijr/15: 9). (Agus Purwanto, 2011: 263)

Penjagaan Allah SWT kepada Al-Qur'an bukan berarti Allah SWT menjaga secara langsung fase penulisan Al-Qur'an, tetapi Allah SWT mengikutsertakan para

hamba-Nya untuk ikut menjaga Al-Qur'an. Salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan Al-Qur'an adalah dengan menghafalnya. Dalam menghafalkan Al-Qur'an ini tentu tidak mudah, dengan sekali membaca langsung hafal akan tetapi ada metodenya, dan tentunya juga terdapat problematika yang terjadi.

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu pekerjaan yang sangat mulia. Baik dihadapan manusia, terutama di hadapan Allah SWT. banyak keutamaan maupun manfaat yang dapat diperoleh dari para penghafal. Baik itu keutamaan yang diperolehnya di dunia maupun di akhirat kelak. Disamping itu pula para penghafal Al-Qur'an sangat memegang peranan penting dalam menjaga kemurnian dan keaslian Al-Qur'an hingga akhir zaman. Pada dasarnya menghafal itu mudah, yang susah adalah menjaga dan mempertahankan hafalan yang sudah kita miliki agar jangan sampai hilang atau lupa.

Menghafal Al-Qur'an merupakan aktivitas yang dapat dilakukan semua orang. Menghafal Al-Qur'an adalah salah satu cara untuk memelihara kemurnian Al-Qur'an. Oleh karena itu, beruntunglah bagi orang-orang yang dapat menjaga Al-Qur'an dengan cara menghafalkannya. Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT. yang berfungsi sebagai petunjuk atau pedoman bagi umat manusia. Sebagian orang menjadikan Al-Qur'an mudah untuk dihafal dan dijadikan sebagai pelajaran. Namun, sebagian orang juga beranggapan tidak begitu yakin bisa menghafal Al-Qur'an. Untuk usia anak-anak sangat bagus bila digunakan untuk menghafal Al-Qur'an, karena usia mereka daya ingat sangat kuat dan cepat dalam menghafal. Apalagi melihat zaman sekarang semakin jauh dari ajaran agama pada saat ini, maka penting sekali meberikan pondasi kuat untuk anak usia sekolah dasar.

Dalam menghafal Al-Qur'an tentu ada proses pembelajaran. Pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan sejak dini di lembaga-lembaga pendidikan, mulai dari tingkat dasar sampai dengan tingkat menengah dengan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat pendidikannya. Orang yang beragama Islam dituntut untuk mempelajari Al-Qur'an, mampu membacanya dengan baik, dan benar. Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, khususnya yang dilaksanakan pada lembaga-lembaga pendidikan formal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

maupun informal terdapat beberapa komponen yang bisa mempengaruhi, antara lain adalah metode. (Afdal, 2016: 48)

Dengan menggunakan metode akan mampu mengembangkan sikap dan kepribadian peserta didik untuk menerima pelajaran dengan mudah, efektif dan mudah di pahami dengan baik. Metode itu merupakan prosedur atau rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan serasi serta tidak saling bertentangan satu sama lain. Sudah banyak sekali metode dan model pembelajaran yang digunakan untuk diterapkan yang menyenangkan dan memudahkan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, beberapa diantara metode yang dapat digunakan adalah metode ummi, metode al-bagdadu, metode talqin, metode iqro' dan metode yanbu'a.

Dalam menghafal Al-Qur'an orang mempunyai metode dan cara yang berbeda-beda. Namun, metode apapun yang dipakai tidak akan terlepas dari pembacaan yang berulang-ulang sampai dapat mengucapkannya tanpa melihat Mushaf sedikitpun (Sa'adulloh, 2008: 52). Metode itu akan terlaksana dengan baik bila ditunjang dengan sarana dan prasarana serta penempatan sesuai dengan kemampuan guru dan disesuaikan dengan baik.

Metode ummi merupakan metode yang disusun oleh pakar yang sangat berpengalaman dibidang pengajaran Al-Qur'an. Mereka berasal dari Surabaya, Jawa Timur dengan naungan resmi Ummi Foundation. Metode ini ditekankan cara membaca sesuai kaidah ilmu tajwid dan tartil sekaligus diterapkan metode menghafal dengan cepat. Pengajaran dalam metode ummi juga menggunakan nada-nada dalam membaca Al-Qur'an sehingga dapat membuat anak-anak menjadi senang dan nyaman serta tidak monoton. Metode ummi adalah metode yang diilhami dari metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang sudah tersebar dimasyarakat. Metode yang sudah banyak mengantarkan anak-anak untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (Ahmad Alghifari, 2015: 69).

Perbedaan metode ummi dengan metode lainnya adalah metode pembelajaran ummi yang mudah (memberi prosedur pembelajaran yang mudah dipahami),

menyenangkan (penyampaian materi dengan suasana menyenangkan), dan menyentuh hati (sentuhan hati yang di gambarkan seorang ibu dilandasi dengan keikhlasan dan hanya mengharap ridho Allah SWT). Dengan mendalami metode ummi untuk pembelajaran Al-Qur'an dan menghafalnya, semakin lancar dan bagus dalam mebacanya maka semakin paham dan cepat pula untuk menghafalkan Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di SMP-IT Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo dengan Ustadzah Alfina selaku pengajar di kelas VIII, beliau memberikan informasi bahwa proses menghafal Al-Qur'an berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal dan waktu yang ditentukan. Namun, kemampuan dalam melafadzkan huruf hijaiyyah masih kurang, dari siswa yang berjumlah 19 orang hanya ada 7 siswa yang lancar dan benar serta sesuai *makharijul huruf* dalam melafadzkan huruf hijaiyyah. 12 siswa lainnya belum bisa melafadzkan dengan benar dan masih terbata-terbata atau tidak lancar. Huruf hijaiyyah yang belum bisa dilafadzkan dengan benar yaitu: ث (tsa), ع ('ain), dan ص (shad). Siswa juga kesulitan untuk membedakan antara huruf: ذ (dzal), ض (dhad), dan ظ (zha'). 12 siswa yang belum bisa membaca arab mereka hanya membaca tulisan latin sehingga hurufnya terkadang kurang tepat atau tidak sesuai serta belum sesuai panjang pendek harokat ketika mengucapkan ayat demi ayat Al-Qur'an.

Dengan demikian, pentingnya melafadzkan huruf hijaiyyah ketika menghafal Al-Qur'an, maka diperlukan metode yang tepat. Metode ummi, adalah metode yang efektif dan menyenangkan dalam membaca atau melafadzkan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Karena metode ummi merupakan prosedur pembelajaran yang tepat untuk dijadikan solusi dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Dengan metode ummi selain dengan mengulang-ulang bacaan para siswa yang menghafal Al-Qur'an bisa dengan baik melafadzkan huruf-huruf hijaiyyah sesuai dengan *makharijul huruf* atau tempat keluarnya huruf.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap **“Penerapan Metode Ummi Dalam Menghafal Al-Qur'an Di**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo”

B. Fokus Permasalahan

Dalam penelitian ini, penulis meneliti tentang Penerapan Metode Ummi dalam Menghafal Al-Qur’an di Kelas VIII SMP-IT Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo. Untuk menghindari penyimpangan dalam pembahasan penelitian ini, maka peneliti memfokuskan tentang pokok pembahasan, yaitu mengenai Penerapan Metode Ummi dalam Menghafal Al-Qur’an di Kelas VIII SMP-IT Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses penerapan metode ummi pada pembelajaran menghafal Al-Qur’an di kelas VIII SMP-IT Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo?
2. Bagaimana problematika penerapan metode ummi pada pembelajaran menghafal Al-Qur’an di kelas VIII SMP-IT Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo?
Bagaimana upaya dan hasil dari penerapan metode ummi pada pembelajaran menghafal Al-Qur’an di kelas VIII SMP-IT Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo?

D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

- a) Untuk mengetahui proses penerapan metode ummi pada pembelajaran menghafal Al-Qur’an di kelas VIII SMP-IT Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.
- b) Untuk mengetahui problematika penerapan metode ummi pada pembelajaran menghafal Al-Qur’an di kelas VIII SMP-IT Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

- c) Untuk mengetahui upaya dan hasil dari penerapan metode ummi pada pembelajaran menghafal Al-Qur'an di kelas VIII SMP-IT Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

a) Secara Teoritis

Sebagai upaya pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan maupun pembaca lain mengenai penerapan suatu metode pada pembelajaran menghafal Al-Qur'an.

b) Secara praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

- a. Sekolah, dapat dijadikan bahan dan inovasi dalam berkontribusi pada lembaga pendidikan yang positif sebagai usaha meningkatkan kualitas siswa melalui proses pembelajaran khususnya dalam penggunaan metode.
- b. Kepala Sekolah, penelitian ini dapat dijadikan supervisi serta evaluasi terhadap kinerja guru dalam penggunaan metode ummi dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an.
- c. Guru, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dari proses yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan dalam menggunakan metode yang berkaitan dengan aspek pengalaman.
- d. Penulis, Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman, terutama mengenai penerapan metode ummi dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Metode

Metode berasal dari kata “*meta*” dan “*hodos*” berarti cara atau rencana untuk melakukan sesuatu. Metode adalah cara yang teratur dan berpikir untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan dalam bahasa arab metode dikenal sebagai istilah “*thariq*” yang berarti jalan atau cara. Bila metode dihubungkan dengan pendidikan, maka metode ini harus diwujudkan dalam rangka mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajarandengan mudah, efektif, dan dapat diterima dengan baik (Ramayulis, 2006: 184).

Secara etimologis metode merupakan suatu cara, jalan atau teknik yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi pada peserta didik agar dapat mencapai tujuan. Menurut terminologis, metode merupakan suatu cara, jalan dan teknik yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi pada peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran, sehingga memperoleh hasil yang efektif dan efisien. Dalam pemilihan metode harus memperhatikan tujuan pembelajaran, serta kebutuhan dan usia siswa (Jejen Musfah, 2015: 142-143). Kedua hal tersebut harus diperhatikan karena tidak semua metode cocok digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Metode memiliki istilah pendekatan, dan teknik/cara sehingga dalam penggunaannya saling bergantian yang pada intinya adalah suatu cara untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan, cara yang tepat dan cepat untuk meraih tujuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Metode digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan tujuan yang dikehendaki (Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, 2012: 185). Metode itu sendiri adalah suatu cara kerja yang sistematis dan umum, terutama dalam mencari kebenaran ilmiah. Metode biasa digunakan dalam penelitian ilmiah yang berkembang menjadi

metodologi. Jadi metode adalah cara-cara pembelajaran yang telah disusun berdasarkan prinsip dan sistem tertentu untuk memudahkan guru dalam mengajar dan memudahkan murid menerima pembelajaran dengan mudah.

2. Pengertian Metode Ummi

Metode Ummi adalah sebuah metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang mudah menyenangkan dan menyentuh hati, yang diciptakan oleh Ummi Foundation. Kekuatan mutu yang dibangun Ummi Foundation ada dari 3 hal yaitu: Metode yang bermutu. guru yang bermutu, sistem yang bermutu, yaitu berkualitas dengan baik. (Afdal, 2016: 77)

Metode ummi adalah metode belajar membaca Al-Qur'an model terbaru yang disusun oleh Masruri dan Yusuf M.S. metode ini mempunyai 3 kriteria yang telah dikembangkan dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu mudah. Menyenangkan dan menyentuh hati. Jika dilihat dari kriteria tersebut, maka metode ummi ini menggambarkan metode yang adapat menciptakan kondisi kelas yang nyaman bagi anak didiknya. Disamping itu anak didik tersentuh hatinya, maka materi pembelajaran akan mudah melekat pada peserta didik.

Metode ummi adalah salah satu metode membaca al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid (La Rajab dan M. Sahrawi Saimima, 2019: 32). Ummi bermakna "ibuku" berasal dari bahasa arab dari kata "Ummun" dengan tambahan ya mutakalim. Kita sebagai manusia harus mengingat dan menghormati jasa ibu. Tiada orang yang paling berjasa kepada kita semua kecuali orang tua kita terutama ibu. Ibulah yang telah mengajarkan banyak hal dan pengajaran pengetahuan kepada kita. Dalam pembelajaran membaca Al Qur'an metode Ummi menggunakan sebuah pendekatan. Pendekatan itu adalah pendekatan seorang ibu yang pada hakekatnya pendekatan seorang ibu itu ada 3 unsur:

- a. Direct methode (Metode langsung)

Yaitu langsung dibaca tanpa di eja/diurai tidak banyak penjelasan Atau dengan kata lain learning by doing, belajar dengan melakukan secara langsung.

b. Repeation (diulang-ulang)

Bacaan Al-Qur'an yang semakin kelihatan keindahan, kekuatan, dan kemudahannya ketika mengulang ulang ayat atau surat dalam Al-Qur'an begitu pula seorang ibu dalam mengajarkan pengetahuan kepada anaknya.

c. Affection (Kasih Sayang Tulus)

Kekuatan cinta, kasih sayang yang tulus, dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anak, adalah kunci kesuksesannya. Demikian juga seorang ibu yang mengajar Al-Qur'an jika ingin sukses hendaknya meneladani seorang ibu agar guru juga dapat mnyentuh hati siswa mereka (A. Yusuf MS dan Masruri, 2014: 4).

Sehingga dapat kita pahami bahwa pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi adalah salah satu pembelajaran yang mengkhususkan pada pengkajian terhadap materi-materi sekaligus pengaplikasian cara baca Al-Qu'an sesuai dengan ilmu tajwid, ilmu fasohah, dan juga ilmu lagu/irama untuk menyiapkan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an malalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat akan pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an untuk dapat meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan Al-Qur'an sebagai kitab suci agama Islam dengan baik dan benar.

3. Sejarah Metode Ummi

Metode Ummi di maksudkan untuk fastabiqul khairat dalam pendidikan islam dan adanya metode Ummi di ilhami dari metode-metode pengajaran membaca Al-Qur'an yang sudah tersebar di masyarakat, khususnya dari metode yang telah sukses mengantarkan banyak anak bisa membaca Al Qur'an dengan tartil. Adapun moto Metode Ummi yang hendaknya setiap guru yaitu sebagai berikut:

- a. Menyengkan hati, Metode Ummi dilakukan melalui proses pembelajaran yang menarik, yang menggunakan pendekatan yang menggembirakan sehingga menghapus kesan tertekan dan rasa takut dalam belajar Al-Qur'an.
- b. Menyentuh hati yaitu, para guru yang mengajarkan Metode Ummi tidak sekedar memberikan pembelajaran Al-Qur'an secara material teoritik, tetapi juga menyampaikan substansi akhlak-akhlak yang di implementasikan dalam sikap-sikap pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Terbentuknya metode ummi tidak terlepas dari kondisi lingkungan pembelajaran Al-Qur'an yang dapat dipahami dengan baik oleh penyusun, sehingga tim penyusun menemukan kerangka untuk membuat solusi permasalahan tentang pembelajaran Al-Qur'an. Sebagaimana diutarakan oleh Tim Ummi Foundation terkiat terbentuknya metode ummi dibawah ini:

- a. Kebutuhan sekolah islam terhadap pembelajaran Al-Qur'an dirasa semakin lama dan semakin besar
- b. Pembelajaran membaca Al-Qur'an yang baik sangat membutuhkan sebuah sistem yang mampu menjamin mutu setiap anak yang lulus dari sekolah harus bisa membaca Al-Qr'an dengan tartil.
- c. Banyak sekolah atau TPQ yang membutuhkan solus bagi kelangsungan pembelajran Al-Qur'an bagi santri-santri nya.

4. Motto, Visi dan Misi Metode Ummi

a. Motto Metode Ummi

Ada tiga motto metode Ummi dan setiap guru yang mendidik pembelajaran menghafal Al-Qur'an hendaknya memegang teguh 3 motto ini, yaitu: (Sri Belia Harahap, 2020: 37)

- 1) Mudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Metode ummi didesain untuk mudah dipelajari siswa, mudah diajarkan bagi guru dan mudah diimplementasikan dalam pembelajaran di sekolah formal maupun non formal.

2) Menyenangkan

Metode ummi dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang menarik dan menggunakan pendekatan yang menggembirakan sehingga menghapus kesan tertekan dan rasa takut dalam belajar Al-Qur'an.

3) Menyentuh Hati

Para guru/pendidik yang mengajarkan metode ummi tidak sekedar memberikan pembelajaran Al-Qur'an secara material teoriti, tetapi juga menyampaikan substansi akhlaq-akhlaq Al-Qur'an yang diimplementasikan dalam sikap-sikap pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

b. Visi Metode Ummi

Visi metode ummi adalah menjadi lembaga terdepan dalam melahirkan generasi Qur'ani. Metode ummi menginginkan menjadi percontohan bagi lembaga-lembaga yang mempunyai visi sama dalam mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an yang mengedepankan pada kualitas dan kekuatan sistem dalam mengembangkan pembelajaran (Rokim, DKK, 2021: 18).

c. Misi Metode Ummi

- 1) Mewujudkan lembaga profesional dalam pengajaran Al-Qur'an yang berbasis sosial dan dakwah.
- 2) Membangun sistem manajemen pembelajaran Al-Qur'an yang berbasis pada mutu.
- 3) Menjadi pusat pengembangan pembelajaran dan dakwah Al-Qur'an pada masyarakat.

5. Tahapan Metode Ummi

Tahapan pembelajaran metode Ummi adalah sebagaimana berikut. Tahapan-tahapan pembelajaran metode Ummi merupakan langkah-langkah mengajar Alquran

yang harus dilakukan seorang guru dalam proses belajar mengajar. Tahapan-tahapan mengajar Alquran ini harus dijalankan secara berurutan.

Tahapan-tahapan pembelajaran Al-Quran metode Ummi dijabarkan sebagai berikut (Umi Hasunah dan Alik Roichatul Jannah, 2017: 170).

a. Pembukaan.

Pembukaan adalah kegiatan pengkondisian para siswa untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca doa pembuka belajar Alquran bersama-sama.

Doa pembuka belajar biasanya dipimpin oleh ketua kelas yang sudah dipersilahkan oleh guru mata pelajaran. Dilanjutkan dengan menunjukkan yel-yel semangat bersama-sama.

b. Apersepsi.

Apersepsi yaitu mengulang kembali materi yang sudah diajarkan sebelumnya untuk dapat dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan pada hari ini.

Untuk apersepsi hafalan guru meminta kepada siswa mengulang ayat-ayat yang sudah di hafalkan sebelumnya

c. Penanaman konsep.

Penanaman konsep dalam metode ummi yaitu, menjelaskan materi atau pokok bahasan yang akan diajarkan pada hari ini.

d. Pemahaman konsep.

Pemahaman konsep yakni memahamkan kepada anak terhadap konsep yang telah diajarkan dengan cara melatih anak untuk membaca contoh-contoh yang tertulis di bawah pokok bahasan. Setelah mampu membaca pokok bahasan dengan benar, selanjutnya untuk pemahaman konsep. Setelah selesai membaca materi yang ada dibawah pokok bahasan, selanjutnya siswa membaca materi di halaman selanjutnya yaitu halaman latihan.

e. Latihan atau keterampilan.

Latihan atau keterampilan yaitu melancarkan bacaan anak dengan cara mengulang-ulang contoh atau latihan yang ada pada halaman pokok bahasan dan halaman latihan. Hal ini dilakukan bersama-sama maupun secara individu. Serta guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami.

f. Evaluasi.

Evaluasi yaitu melakukan pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu per satu.

g. Penutup.

Pada tahap penutup ini ustadz atau ustadzah mengkondisikan anak untuk tetap tertib kemudian membaca doa penutup dan diakhiri dengan salam penutup.

6. Kelebihan dan Kekurangan Metode Ummi

a. Kelebihan Metode Ummi

- 1) Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an
- 2) Meningkatkan efektivitas penyampaian materi pembelajaran
- 3) Meningkatkan proses penguasaan kemampuan membaca Al-Qur'an
- 4) Mengaktifkan siswa dalam belajar membaca dengan mengeja huruf-huruf hijaiyyah
- 5) Meningkatkan minat belajar, memungkinkan siswa belajar berdasarkan minat dan kemampuannya dan mengatasi sikap pasif siswa
- 6) Dapat memudahkan siswa mengetahui beberapa macam kata
- 7) Menumbuhkan retensi dan motivasi intrinsik siswa dalam memahami pembelajaran Al-Qur'an

Dari poin di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan metode ummi adalah menumbuhkan minat, motivasi dan retensi siswa memahami pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu juga efektif sebagai sarana untuk menciptakan pembelajaran aktif bagi siswa dalam mengeja dan membaca huruf-

huruf. Dan kelebihan yang paling penting adalah meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an serta meningkatkan interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar.

b. Kekurangan Metode Ummi

- 1) Buku pegangan yang terlalu banyak
Buku pada jilid ummi ini terlalu banyak, yaitu sampai 40 halaman. Sedangkan biasanya buku jilidnya lainnya hanya berkisar 20-25 halaman.
- 2) Target waktu
Dengan terlalu banyaknya jumlah buku dan jumlah halaman, maka target waktu pencapaian akan semakin lama.

7. Pengertian Menghafal Al-Qur'an

Dalam kamus Bahasa Indonesia, pengertian menghafal merupakan berusaha melekatkan kedalam pikiran agar selalu diingat. Menghafal, secara etimologi berasal dari kata dasar hafal yang dalam bahasa Arab disebut *al-Hafiz* yang memiliki arti ingat. Menghafal dapat diartikan dengan mengingat. Menurut terminologi, menghafal diartikan sebagai tindakan yang berusaha memasukkan dan menanamkan kedalam pikiran agar selalu ingat. Menghafal merupakan proses mental untuk menyiapkan kesan-kesan yang suatu waktu dapat diingat kembali ke alam sadar. Menghafal adalah suatu kegiatan yang menanamkan suatu materi kedalam pikiran atau ingatan, sehingga nantinya mapu diingat kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli.

Secara umum, menghafal Al-Qur'an diartikan sebagai proses memasukkan ayat-ayat Al-Qur'an, huruf demi huruf, kedalam hati untuk terus menerus memeliharanya hingga akhir hayat. Mencerna ayat Al-Qur'an agar menempel kuat di dalam hati membutuhkan kerja sama yang aktif antara penalaran, penglihatan atau pendengaran, perasaan dan pengucapan. Pemusatan terpadu antara kerja otak, mata, hati dan lidah disebut "zikir". Keberhasilan menghafal bertumpu pada pemusatan itu. Artinya, apabila keempat komponen itu tidak bekerja secara kompak, proses menghafal akan sangat lambat, bahkan gagal. Namun, tak mengapa selama

perjuangannya belum berhenti. (Deden M. Makhyaruddin, 2013: 92-93). Menghafal adalah “proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar”. Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal.

Definisi Al-Qur’an menurut sebagian ulama ialah firman Allah swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. yang bersifat mukjizat dengan sebuah surat dan merupakan salah satu ibadah bagi yang membacanya. Al-Qur’an diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. secara mutawattir (berangsur-angsur).

Terdapat dua hal secara prinsip membedakan seorang penghafal Al-Qur’an dengan penghafal hadits, syair, hikmah, tamtil ataupun lainnya, yaitu:

- a) Penghafal Al-Qur’an dituntut untuk menghafal secara keseluruhan baik hafalan maupun ketelitiannya. Karena itu, tidaklah dikatakan *Al-Hafizh* orang yang menghafal setengahnya atau dua pertiganya atau kurang sedikit 30 juz dan tidak menyempurnakan.
- b) Menekuni, merutinkan dan mencurahkan segenap tenaga untuk melindungi hafalannya dari kelupaan. (Halaqa, 2018: 224)

Jadi dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-Qur’an adalah usaha dengan sadar dan sungguh-sungguh yang dilakukan untuk mengingat dan menanamkan bacaan kitab suci Al-Qur’an yang mengandung mukjizat kedalam pikiran agar selalu ingat, dengan menggunakan strategi tertentu (Mahir M Soleh, DKK, cet.2022: 1-2)

8. Metode Menghafal Al-Qur’an

Metode secara etimologi berasal dari kata *method* yang berarti suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai tujuan suatu tujuan. Metode bisa juga diartikan sebagai prinsip-prinsip yang mendasari kegiatan mengarahkan perkembangan seseorang khususnya dalam proses belajar mengajar. (Ahmad Munji Nasih dan Lilik Nur Kholidah, 2009: 29)

Dalam proses menghafal Al-Qur’an, peran metode sangat berpengaruh untuk mendukung keberhasilan hafalan. Penggunaan metode yang tepat, akan membantu

seorang penghafal Al-Qur'an untuk dapat menghafal Al-Qur'an dengan baik, cepat dan tepat. Secara umum, metode-metode dalam menghafal Al-Qur'an antara lain:

- a) *Bin-Nazhar*, yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat mushaf Al-Qur'an secara berulang-ulang. Proses bin-Nazhar ini hendaknya dilakukan sebanyak mungkin atau empat puluh kali seperti yang biasa dilakukan oleh para ulama terdahulu. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang lafazh maupun urutan ayat-ayat. Agar lebih mudah dalam proses menghafalnya.
- b) *Tahfizh*, yaitu menghafal sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang secara bin-nazhar tersebut.
- c) *Talaqqi*, yaitu menyeter atau mendengarkan hafal yang baik dihafal kepada seorang ustadz/ustadzah atau instruktur. Proses talaqqi ini dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan seorang hafizh dan mendapatkan bimbingan seperlunya.
- d) *Takrir*, yaitu mengulang hafalan atau menisma'kan kepada ustadz/ustadzah tahfizh. Takrir dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik. selain dengan ustadz/ustadzah takrir juga dilakukan sendiri dengan maksud melancarkan hafalan yang telah dihafal, sehingga tidak cepat lupa. Misalnya pagi hari untuk menghafal materi hafalan yang baru, dan sore harinya untuk mentakrir materi yang telah dihafalkan.
- e) *Tasmi'*, yaitu memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada perseorangan maupun kepada jama'ah. Dengan tasmi' ini seorang penghafal Al-Qur'an akan diketahui kekurangan pada dirinya, karena bisa saja ia lengah dalam mengucapkan huruf atau harakat. Dengan tasmi' seorang akan lebih berkonsentrasi dalam hafalan.

Menurut pendapat lain, metode yang dikenal untuk menghafal Al-Qur'an ada tiga macam, yaitu:

- a) Metode seluruhnya, yaitu membaca satu halaman dari baris pertama sampai baris terakhir secara berulang-ulang sampai hafal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

- b) Metode bagian, yaitu orang menghafal ayat-demi ayat, atau kalimat demi kalimat yang dirangkaikan sampai satu halaman.
- c) Metode campuran, yaitu kombinasi antara metode seluruhnya dengan metode bagian. Mula-mula dengan membaca satu halaman berulang-ulang, kemudian pada bagian tertentu dihafal tersendiri. Kemudian diulang kembali secara keseluruhan.

Diantara metode-metode tersebut, metode campuran adalah yang paling banyak dipakai orang untuk menghafal Al-Qur'an (Sa'adulloh, 2008: 44-45)

9. Problematika Menghafal Al-Qur'an

Dalam menghafal Al-Qur'an, tentunya terdapat ujian dan cobaan yang menjadi perbedaan dalam mencapai kemampuan seseorang untuk menentukan hasil akhir yang di raih oleh masing-masing dari penghafal. Menghafal Al-Qur'an itu bukan suatu perkara yang mudah, maka dari itu para penghafal Al-Qur'an membutuhkan dorongan dan keinginan yang kuat dalam diri., semangat, niat yang ikhlas dan perjuangan hyang berat untuk menghafalkan keseluruhan ayat Al-Qur'an. Menjadi penghafal Al-Qur'an juga menemui banyak kesulitan yang dihadapi, yang terkadang membuat individu tertanggu dan menghafal menjadi tidak maksimal. Maka dari itu perlu merubah pola berpikir menjadi lebih posesif agar kesulitan, tantangan dan hambatan yang dihadapi menjadi peluang besar menuju kesuksesan, hal inilah yang disebut dengan daya juang. Jika penghafal mampu melewati hambatan-hambatan dalam menghafal, maka kesuksesan akan menjadi hak penghafal. Berlaku sebaliknya, penghafal akan mengalami kegagalan jika tidak mampu melewati hambatan tersebut. Problematika yang menjadi penghambat diantaranya terdiri dari dalam diri (internal) dan problematika dari luar diri (eksternal).

Berikut adalah problematika dalam menghafal Al-Quran dari problem internal dan eksternal.

- a) Problem internal Problem internal adalah permasalahan yang terjadi di dalam diri da para penghafal Al-Qur'an, antara lain:

- (1) Cinta dunia dan terlalu sibuk dengannya Orang yang selalu asyik dengan kesibukan dunia, biasanya tidak akan siap berkorban, baik waktu maupun tenaga untuk mendalami Al-Qur'an.
 - (2) Tidak dapat merasakan kenikmatan Al-Qur'an Kemukjizatan Al-Qur'an telah terbukti mampu memberi sejuta kenikmatan kepada para pembacanya yang beriman kepada Allah Sw dan hari akhir.
 - (3) Hati yang kotor dan terlalu banyak maksiat
Hafalan Al-Qur'an akan dapat mewarnai penghafalnya ka dilandasi oleh hati yang bersih, dari kotoran yang syirik, takabur, hasu dan kotoran maksiat lainnya. (Alawiyah, Wiwi, 2015: 126-130)
 - (4) Tidak sabar, malas dan berputus asa Menghafal Al-Qur'an diperlukan kerja keras dan kesabaran yang terus menerus. Ini sesungguhnya telah menjadi karakteristik Al-Qur'an itu sendiri. Kalau diperhatikan dengan baik, maka isi Al-Qur'an mengajarkan untuk menjadi orang yang aktif dalam dunia ini. Begitu pula proses turunnya, sering dihadapi oleh Rasulullah SAW, dengan cucuran keringat.
 - (5) Semangat dan keinginan yang lemah Termasuk problem intern bagi penghafal adalah faktor lemahnya semangat dan keinginan. Ringan atau beratnya pekerjaan, jika tidak dilandasi semangat dan keinginan yang kuat, maka tidak akan terlaksana dengan baik.
 - (6) Niat yang tidak ikhlas
Niat yang tidak ikhlas dalam menghafal Al-Qur'an tidak saja mengancam kesuksesan menghafal Al-Qur'an, mengancam diri para penghafal Al-Qur'an. namun juga
 - (7) Lupa Dalam menghafal Al-Qur'an, bagaimanapun cerdasnya penghafal Al-Qur'an pasti akan mengalami hal lupa. Lupa dalam menghafal dibagi menjadi dua kategori: lupa manusiawi atau alami dan lupa karena keteledoran
- b) Problem eksternal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Problem eksternal adalah permasalahan yang terjadi diluar diri dari para penghafal Al-Qur'an, di antaranya:

- (1) Tidak mampu membaca dengan baik Penghafal yang belum mampu membaca dengan baik dan lancar, akan merasa dua beban ketika menghafal yaitu : beban membaca dan beban menghafal.
- (2) Tidak mampu mengatur waktu.
Bagi para penghafal yang tidak biasa membagi waktu dengan baik, maka akan merasakan seakan-akan dirinya tidak mempunyai waktu lagi. Oleh karena itu para penghafal harus dapat membagi waktu dengan disiplin mengatur waktu.
- (3) Tasyahabul ayat (ayat-ayat yang serupa)
Ayat-ayat yang serupa memang terkadang membingungkan para penghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu penghafal alangkah lebih baiknya mempunyai catatan kecil untuk membedakan ayat-ayat yang hampir serupa dan memperbanyak pengulangan ayat.
- (4) Pengulangan yang sedikit
Terkadang seseorang merasa sudah lancar dalam menghafal beberapa ayat, tetapi ketika hendak disetorkan atau hendak dihafalkan ternyata tiba-tiba kurang lancar bahkan tidak lancar.
- (5) Belum memasyarakat
Kurang nya hafizh dan hafizhah di suatu daerah tertentu dan tidak ada yang memasyarakatkan tentang tahfizhul Qur'an. sehingga untuk memperkenalkan dan memasyarakatkan tahfizhul Qur'an harus ada orang yang mempelopori hal tersebut.

B. Studi Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian yang hampir serupa dilakukan oleh peneliti lain. Relevan dengan masalah yang diteliti. Oleh sebab itu dikemukakan beberapa penelitian lain yang pernah dilakukan berikut:

Tabel 2. 1 Tabel Studi Relevan

No	Judul	Hasil
1.	Skripsi yang disusun oleh Naufal Azhari, jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019 yaitu <i>Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri di TPQ Al Hikmah Bandar Lampung</i>	Terdapat pengaruh yang signifikan metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ Al Hikmah Bandar Lampung.
2.	Skripsi yang disusun oleh Elmiani Rahmah Hayati, jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019 yaitu <i>Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SMP-IT Darojaatul'uluum</i>	Komponen pembelajaran dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi sudah sesuai dengan fungsinya masing-masing. Dalam perencanaan pembelajaran guru membuat program semester dan tidak ada RPP. Beberapa hal yang perlu disiapkan sebelum mengajar adalah administrasi guru seperti absen, jurnal form penilaian, alat peraga dan buku jilid. Pelaksanaan pembelajaran sudah cukup baik.
3.	Skripsi yang disusun oleh Shaadiqin, jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, 2021 tentang <i>Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Siswa</i>	Peneliti melakukan selama masa pandemi covid 19 maka implementasi metode Ummi ini dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi zoom dan whatsapp. Namun, terdapat faktor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

<i>SMP Islam Terpadu Ihsanul Fikri 1 Kota Magelang</i>	pendukung yaitu semua pengajar telah mendapatkan sertifikat Ummi, administrasi guru yang lengkap dan rapi, serta fasilitas pembelajaran yang lengkap.
4. Skripsi yang disusun oleh Eka Lestari, jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021 tentang <i>Penerapan Metode Ummi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Orang Dewasa di RT 04 Desa Pematang Rahim Kecamatan Mendahara Ulu Kabupaten Tanjung Jabung Timur</i>	pertemuan dilakukan 2 kali dalam seminggu setiap sekali pertemuan berlangsung selama 60 menit. Materi untuk orang dewasa terdiri dari 3 jilid yang merupakan rangkuman dari 6 buku jilid yang diajarkan kepada anak-anak. Adapun faktor yang menghambat guru yaitu kurangnya buku Ummi, waktu dan pemahaman murid tentang ilmu tajwid. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan yang terjadi yaitu guru selalu mengingatkan kepada murid agar tidak lupa membawa buku yang telah dipinjamkan, menggunakan waktu sebaik mungkin dan sabar memberi bimbingan kepada murid yang masih belum paham dengan materi yang disampaikan. Dari hal tersebut hasil yang diperoleh selama menggunakan metode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ummi kemampuan membaca Al-Qur'an pada orang dewasa mengalami peningkatan. Dari yang dulunya terbata-bata, belum mengetahui panjang pendek harakat, dan beberapa yang belum mengenal huruf hijaiyah. Hal tersebut murid dewasa sebagian besar bisa dikatakan ada peningkatan dan sudah mampu membaca Al-Qur'an.

5.	Jurnal yang ditulis oleh Umi Hasunah dan Alik Roichatul Jannah, program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Tinggi Darul Ulum (Unipdu) Jombang, Vol. 1, No. 2, Desember 2017 tentang <i>Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Snteri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang</i>	Keunggulan metode ummi dikenal dengan 9 pilar sistem mutu, yaitu: <i>goodwill manajemen</i> , sertifikasi guru, tahapan yang baik dan benar, target jelas dan terukur, <i>mastery learning</i> yang konsisten, waktu yang memadai, <i>ualiqty control</i> yang intensif, rasio guru dan siswa yang proposional, <i>progres repost</i> setiap siswa. Kendala yang dihadapi ketika santri datang terlambat maka ustad/ustadzah tidak bisa mengulang materi yang tertinggal.
6.	Jurnal yang disusun oleh Annisa Husnayyani, program studi Pendidikan Agama Islam Universitas	Penerapan metode ummi di Pondok Daarul Fath terlihat baik dan sudah sesuai dengan pedoman yang ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<p>Muhammadiyah Surakarta, 2020 tentang <i>Peran Metode Ummi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Daarul Fath Pengging Boyolali Tahun Pelajaran 2019-2020</i></p>	<p>pada ketentuan Ummi Foundation. Pengelolaan kelas yang sudah sesuai dimana setiap kelompok belajar terdiri dari 15 anak dengan 1 guru pengajar. Dengan menggunakan metode ummi dalam menghafal al-qur'an selain mengulang bacaan para santri yang menghafal bisa melafadzkan huruf hijaiyyah sesuai dengan <i>makhrijul huruf</i> atau tempat keluarnya huruf.</p>
--	---

Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan.

Persamaan: Persamaan dari peneliti terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas dan menjelaskan tentang penggunaan metode ummi dalam mempelajari atau digunakan untuk menghafal Al-Qur'an.

Perbedaan: perbedaannya, dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu subyek, objek, waktu serta tempat penelitiannya dan juga penggunaan metode penelitiannya. Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang Penerapan Metode Ummi dalam Menghafal Al-Qur'an di Kelas VIII SMP-IT Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalisme karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) dan data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan cara berjalan dengan data, mengorganisasikan data, memilih dan memilah menjadi satuan yang dapat dikelola dan menemukan apa yang penting serta dapat memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain. (Sandu Siyoto & Ali Sodik, 2015: 120) Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif ini mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini dan bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi sesuai dengan keadaan yang ada. Pada hakikatnya penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu mode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang di selidiki. Dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna (Sugiyono, 2019: 17)

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMP-IT Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo, dengan berbagai pertimbangan. Secara geografis SMP-IT Mutiara Hati berada di tempat yang strategis karena letaknya yang dekat dengan jalan raya dan akses menuju sekolah ini juga mudah.

Selain itu, SMP-IT Mutiara Hati adalah sekolah yang menerapkan metode ummi pada pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SMP-IT Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo. Penerapan ini bertujuan untuk menghasilkan kemampuan anak

dalam menghafal dengan target 1 juz dalam satu tahun untuk diwisudakan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana alasan menerapkan metode ummi, proses penerapannya dan bagaimana hasil penerapan metode ummi pada pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an.

2. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah penerapan metode ummi dan faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode ummi dalam menghafal Al-Qur'an di SMP-IT Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo. Teknik pengambilan subjek dalam penelitian ini yakni menggunakan *purposive sampling*. Purposive Sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran dan peserta didik kelas VIII SMP-IT Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini:

a) Data Primer

Data primer adalah sebuah data yang langsung di dapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti. Data primer yang peneliti maksudkan adalah data yang langsung dari responden atau kenyataan langsung dari lapangan. Data ini diperoleh dari melalui observasi dan wawancara.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diterima oleh pengumpul data, bisa melalui orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder berarti data yang diperoleh melalui dokumentasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah berbagai pihak yang terkait yaitu:

a) Informan

Informan yaitu kepala sekolah dan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang diteliti di SMP-IT Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.

b) Responden

Responden yaitu guru dan siswa merupakan pihak yang berkaitan langsung dalam penerapan metode ummi di SMP-IT Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.

c) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan ataupun arsip sekolah yang berkaitan dengan data-data yang diperlukan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali dan mengumpulkan data yang diperlukan, dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa pengumpulan, diantaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti datang langsung, melihat dan merasakan apa yang terjadi di objek penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi merupakan cara yang sangat baik karena dapat menggabungkan antara teknik wawancara dengan dokumentasi serta mengkonfirmasi kebenarannya (Nenny Ika Putri Simarmata, DKK, 2021: 79).

Teknik ini digunakan untuk pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk melihat penerapan metode ummi dalam menghafal Al-Qur'an di SMP-IT Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo. Agar penelitian lebih terarah, maka peneliti membuat kisi-kisi untuk dijadikan acuan dalam observasi yang diadopsi dari skripsi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

disusun oleh (Elmiani Rahmah Hayati, 2019). Adapun kisi-kisi observasi dapat dilihat di Tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Pedoman Observasi

No	Objek Pengamatan	Indikator
1.	Guru	1. Perencanaan pembelajaran 2. Pelaksanaan pembelajaran
2.	Siswa	1. Siswa mampu membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru
3.	Tujuan	1. Adanya tujuan pembelajaran
4.	Materi	1. Kesesuaian materi dengan kurikulum yang telah ditentukan
5.	Media	1. Adanya media pembelajaran yang dapat menumbuhkan perhatian siswa
6.	Metode	1. Penggunaan metode pembelajaran Al-Qur'an yang sesuai dengan kebutuhan
7.	Evaluasi	1. Adanya penelitian untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi diajarkan.

2. Wawancara

Hampir semua penelitian kualitatif dilakukan dengan wawancara. Wawancara merupakan bertemunya dua orang atau lebih untuk memperbincangkan suatu topik atau permasalahan dan saling bertukar informasi sehingga akan diperoleh makna tertentu dari proses wawancara tersebut (Nenny Ika Putri Simarmata, DKK, 2021: 77).

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data oleh peneliti yang akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan

diteliti, dan agar peneliti mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2019: 195). Agar penelitian lebih terarah, maka peneliti membuat kisi-kisi untuk dijadikan acuan dalam observasi yang diadopsi dari skripsi yang disusun oleh (Amalina Azizatul Lathifah, 2020). Adapun kisi-kisi observasi dapat dilihat di Tabel 3.2

Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara

No	Objek Pengamatan	Indikator
1.	Kepala sekolah	1. Latar belakang sekolah 2. Tujuan yang hendak dicapai 3. Alasan menggunakan metode ummi 4. Proses perekrutan guru pengajar metode ummi
2.	Guru	1. Penerapan langkah-langkah metode ummi 2. Sistem penilaian kemampuan siswa 3. Problematika penerapan metode ummi 4. Faktor penghambat dan pendukung 5. Kelebihan dan kekurangan
3.	Siswa	1. Pemahaman siswa dalam memahami 2. Kemampuan siswa dalam menghafal 3. Usaha siswa dalam meningkatkan bacaan dalam menghafal 4. Penguasaan ilmu 5. Kelebihan dan kekurangan

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lain. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. (Bambang Sudaryana & Ricky Agusiady, 2022: 157).

Informasi yang peneliti peroleh dari teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini yaitu dokumen-dokumen yang berhubungan dengan apa yang dikaji oleh peneliti, mulai dari tentang profil, visi misi SMP-IT Mutiara Hati, daftar jumlah guru dan siswa, keadaan SMP-IT Mutiara serta segala sesuatu yang berhubungan dan mendukung terhadap penelitian ini. Agar penelitian lebih terarah, maka peneliti membuat kisi-kisi untuk dijadikan acuan dalam observasi yang diadopsi dari skripsi yang disusun oleh (Elmiani Rahmah Hayati, 2019). Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data berupa gambar atau foto, rekaman, data lembaga yang berbentuk dokumen yang terdapat kisi-kisi pada Tabel 3.3.

Tabel 3. 3 Pedoman Dokumentasi

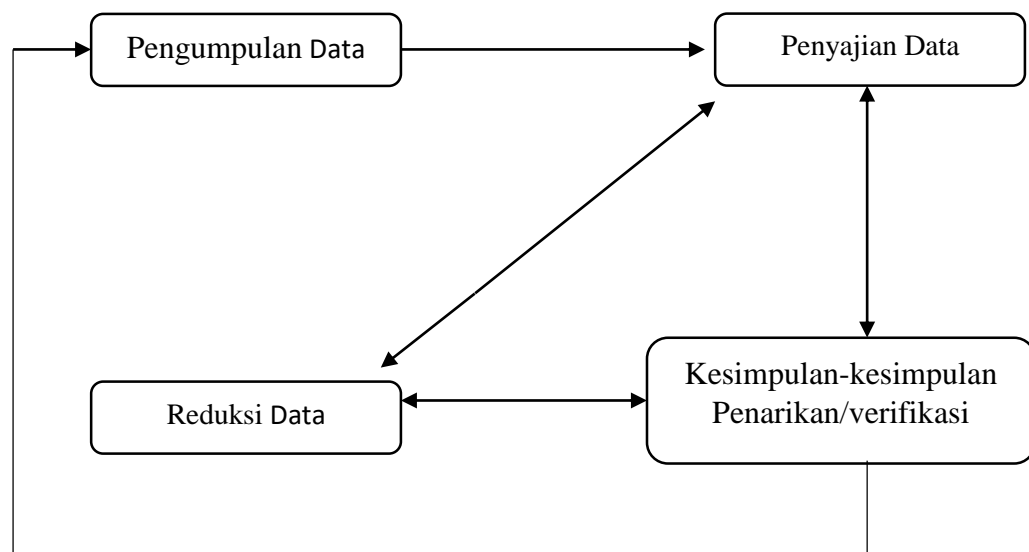
No.	Nama Dokumen Yang Dibutuhkan
1.	Identitas SMP-IT Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.
2.	Sejarah singkat SMP-IT Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.
3.	Visi dan misi SMP-IT Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.
4.	Foto sarana dan prasarana
5.	Data pendidik, tenaga kependidikan, dan siswa.
6.	Pedoman pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ummi.
7.	Foto-foto kegiatan pembelajaran Al-Qur'an.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan mengatur secara sistematis dengan hasil observasi, transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang telah diteliti untuk dilaporkan. Peneliti memproses data-data yang telah dikumpulkan melalui

wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumen. Kemudian data dianalisa sedemikian rupa sehingga menjadi paparan data yang mudah dipahami dan kemudian diolah dengan pendekatan kualitatif.

Teknik analisa data yang digunakan adalah metode interaktif, yaitu antara proses pengumpulan data, reduksi data (penyusunan data dalam pola, kategori, pokok permasalahan tertentu), penyajian data (penyusunan data dalam bentuk matrik, grafik, jaringan, bagan tertentu), dan penarikan kesimpulan, tidak dipandang sebagai kegiatan secara langsung tetapi merupakan siklus interaktif. Metode interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar 3.1 berikut :



Gambar 3. 1 Siklus Interaktif dalam Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola data. Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga memerlukan pencatatan secara teliti, detail dan terinci. Tujuan mereduksi data untuk mempermudah peneliti mendapatkan gambaran yang lebih jelas dari data yang

kompleks dan dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya (Mardawani, 2020: 66-67).

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Masalah penerapan metode Ummi dalam menghafal Al-Qur'an di kelas VIII SMP-IT Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo diambil melalui wawancara kemudian dianalisis dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga bisa disajikan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya (Umarti & Hengki Wijaya, 2020: 89).

Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah diteliti terkait penerapan metode Ummi dalam menghafal Al-Qur'an di kelas VIII di SMP-IT Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.

3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Setelah data sudah direduksi dan di sajikan, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan (Lexy J. Maleong, 2006: 327).

Kesimpulan sementara dapat dibuat terhadap setiap data yang ditemukan saat penelitian berlangsung dan kesimpulan akhir dapat dibuat setelah seluruh

data analisis mengenai penerapan metode Ummi dalam menghafal Al-Qur'an di kelas VIII SMP-IT Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.

F. Uji Kepercayaan Data

Dalam penelitian ini, teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan ialah teknik triangulasi. Teknik triangulasi data yaitu memeriksa kebenaran data yang diperoleh melalui pihak lain dengan memanfaatkan hal-hal lain yang ada di luar data tersebut untuk keperluan mengadakan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah dikumpulkan. Triangulasi dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi dengan teori dilakukan dengan mengurai pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari penjelasan pembanding. (Lexy J Moleong, 2011: 327-330).

Triangulasi dengan sumber ini dapat dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan data hasil observasi dengan wawancara
2. Membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi
3. Membandingkan data dokumentasi dengan hasil observasi dengan wawancara
4. Melakukan diskusi dengan teman sejawat
5. Membandingkan hasil temuan dengan hasil yang ada
6. Memperpanjang waktu penelitian.

Mengumpulkan data dari berbagai sumber tidak dengan sendirinya memberikan gambaran yang sempurna tentang masalah yang dialami peneliti. Selain itu melalui teknik triangulasi dapat ditemukan adanya perbedaan informasi terhadap data yang disampaikan oleh informan. Dengan adanya triangulasi ini tidak hanya menilai kebenaran data, akan tetapi juga dapat mengecek validitas mengenai data tersebut, maka dengan data yang ada akan memberikan sifat yang relatif dan pada akhirnya dengan triangulasi ini akan memberikan kemungkinan bahwa kekurangan informasi yang pertama dapat menambah kelengkapan dari data yang sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Histori Sekolah

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Mutiara Hati berdiri di bawah naungan Lembaga Pendidikan Islam Terpadu Mutiara Hati Kecamatan Rimbo Bujang. Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Mutiara Hati didirikan sejak tahun 2012 yang kemudian mulai beroperasi sejak tahun pelajaran 2013/2014. Dibawah pimpinan Ustadz Suarman sebagai Pimpinan Lembaga dan Ustdzah Ummi Nahara, S.Pd.I sebagai Kepala sekolah, SMP-IT Mutiara Hati didirikan dengan maksud menyediakan kelanjutan jenjang pendidikan di yayasan ini, yang awalnya telah berjalan program pendidikan pada jenjang PAUD dan TK/RA.

Yayasan ini terletak di Jl. Jend. Sudirman, Kel. Wirotho Agung Kec. Rimbo Bujang dengan program unggulannya menjadi “Penghafal Al-Qur’an Sejak Usia Dini”. SMP Islam Terpadu Mutiara Hati berusaha membentuk generasi penerus bangsa dengan dedikasi tinggi, dan berjiwa Islami.

“Mendidik dengan cinta dan ketulusan dalam keterpaduan iman, ilmu, dan amal” itulah motto Mutiara Hati dalam usahanya menembus kerasnya zaman di tengah kehidupan. Berusaha membentuk generasi dengan karakter yang berlandaskan Al-Qur’an, membawa SMP Islam Terpadu Mutiara Hati melejit jauh dan berkembang di tengah masyarakat dan berdiri kokoh untuk semua golongan.

Lembaga yang menaungi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Mutiara Hati Kelurahan Wirotho Agung Kecamatan Rimbo Bujang, yang awalnya dengan nama Lembaga Pendidikan Islam Terpadu, kini telah berganti nama menjadi Yayasan Fii Zhilalil Qur’an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Letak Geografis

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Mutiara Hati berdiri di bawah naungan Lembaga Pendidikan Islam Terpadu Mutiara Hati Kecamatan Rimbo Bujang.

Secara geografis, Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Mutiara Hati terletak di -1.298309 Lintang dan 102.111575 Bujur. Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Mutiara Hati terletak di daerah yang strategis. Yang mana Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Mutiara Hati terletak sangat dekat dengan jalan raya dan akses menuju sekolah tersebut sangat mudah serta sekolah ini terletak di pemukiman warga. Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Mutiara Hati berlokasi di Jalan Jendral Sudirman (12), Kelurahan Wirotho Agung, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi.

3. Profil Sekolah

4. Nama Sekolah	: SMP Islam Terpadu Mutiara Hati
5. NPSN	: 70011315
6. Status Sekolah	: Swasta
7. Bentuk Pendidikan	: Sekolah Menengah Pertama (SMP)
8. Alamat/Jalan	: Jendral Sudirman
9. Rt/Rw	: 01/11
10. Desa/Kelurahan	: Wirotho AGung
11. Kecamatan	: Rimbo Bujang
12. Kabupaten	: Tebo
13. Provinsi	: Jambi
14. Kode Pos	: 37253
15. Hp/Telp.	: 0812-7401-0526
16. E-Mail	: mutiarahatismpit@gmail.com
17. SK Izin Operasional	: 503/325/DPMTSPKOPUKM/3/2020

18. Tanggal SK Izin Operasional : 04 Juni 2021
19. SK Kemenhumkam : Nomor AHU.0030230.AH.01.04.Tahun 2016
20. Status Akreditasi : Belum Terakreditasi
21. No. SK Akreditasi : -

22. Visi dan Misi Sekolah

Visi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo “Menciptakan Generasi yang Unggul, Kreatif dan Berakhlaq Qur’an”.

Misi SMP-IT Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo:

1. Membentuk karakter siswa berdasar akhlak Al-Qur’an.
2. Mewujudkan proses pembelajaran aktif, efektif dan menyenangkan.
3. Melatih siswa untuk mandiri, kreatif, dan berdaya saing global.
4. Mengembangkan potensi dan bakat siswa.
5. Membentuk siswa yang berjiwa sosial tinggi dan berpengaruh positif terhadap masyarakat.
6. Membentuk jiwa *entrepreneur* yang kreatif dan mandiri.
7. Membentuk siswa berjiwa kepemimpinan.
8. Memadukan proses pembelajaran dengan nilai- nilai Al-Qur’an.
9. Menyelaraskan proses pembelajaran dengan kecanggihan teknologi informasi yang sedang berkembang.
10. Mengembangkan program- program pembinaan dan pendidikan terpadu berbasis IQ, EQ, dan SQ agar dapat bersaing di dunia global.
11. Peningkatan mutu SDM pendidik berdasarkan perkembangan zaman.
12. Membangun kerjasama yang harmonis anatar keluarga besar sekolah.

Secara khusus sesuai dengan visi dan misi sekolah, SMP-IT Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo memiliki tujuan mengantarkan peserta didiknya untuk:

1. Aqidah yang Bersih.
2. Ibadah yang Benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Pribadi yang Matang.
4. Mandiri.
5. Cerdas dan Berpengetahuan.
6. Sehat dan Kuat.
7. Bersungguh-sungguh dan Disiplin.
8. Tertib dan Cermat.
9. Efisien.
10. Bermanfaat.

23. Struktur Organisasi Sekolah

Tabel 4. 1 Daftar Guru

NO	NAMA	JABATAN
1.	Nur Solichin	Penasihat
2.	Suarman	Ketua Yayasan
3.	Ummi Nahara, S.Pd.I	Kepala Sekolah
4.	Fajria Rahayu, SE	Komite
5.	Nur Fatonah, S.Pd	Operator/TAS
6.	Desi Agung T	Tata Usaha
7.	Rusmiati, SE	Tata Usaha
8.	Agus Setiono, S.Pd	Kurikulum
9.	Tri Wahyuni, A.Md	Kurikulum
10.	Pipit Pamujiati, S.Pd	Kurikulum
11.	Fauzi Prastyia, S.Pd	Kesiswaan dan Guru PAI
12.	Ridwan Ahmad Sidik, S.Pd	Kelembagaan
13.	David, S.Pd	Ketahfidzan
14.	Vina Apriyian, S.Pd	Guru Bahasa Arab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

15.	Ridwan Ahmad Sidik, S.Pd	Guru Bahasa Arab
16.	Erni Ismawati, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
17.	Linda Wijayanti, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
18.	Nur Hamzah Farnadi, S.Pd	Guru PJOK
19.	Umi Zaynab, S.Pd	Guru Kelas
20.	Annisa, S.Pd	Guru Kelas
21.	Pipit Pamujiarti, S.Pd	Guru Kelas
22.	Tri Wahyuni, S.Pd	Guru Kelas
23.	Susel Viatun, S.S	Guru Kelas
24.	Vira Fauziah, S.Pd	Guru Kelas
25.	Alfina Fristya Safitri, S.Pd	Guru Kelas
26.	Ria Kurniawati, S.Pd	Guru Kelas
27.	Agus Setiono, S.Pd	Guru Kelas
28.	Riska Andriani, S.Si	Guru Kelas
29.	Indah	Guru Kelas
30.	Dewi Wahyuni, S.Pd	Guru Kelas
31.	Rizki Nurjanah, S.Pd	Guru Kelas
32.	Weni	Guru Kelas
33.	Syarifah Aini Br. S., S.Pd	Guru Kelas
34.	Novita Wisudawati, S.Pd	Guru Kelas

24. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana merupakan segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran. Prasarana merupakan segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, sarana dan prasarana sangat mendukung bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kelancaran proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.

Adapun sarana dan prasarana yang dapat menunjang berlangsungnya proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	8	Baik
2.	Kooperasi Mutiara Hati	1	Baik
3.	Mushola Al-Kahfi	1	Baik
4.	Ruang TU	1	Baik
5.	Toilet Perempuan	2	Baik
6.	Toilet Laki-laki	2	Baik
7.	Toilet Guru Perempuan	1	Baik
8.	Toilet Guru Laki-laki	1	Baik
9.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
10.	Kantin	2	Baik
11.	Lapangan Upacara	1	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Temuan Khusus

Penelitian ini adalah pemaparan tentang hasil teman-teman yang peneliti peroleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo khususnya pada penggunaan metode Ummi dalam menghafal Al-Qur'an.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan cara tanya-jawab secara langsung dan mendalam dengan beberapa informan yang terkait langsung maupun tidak langsung dalam penelitian ini. Sebagai teknik pengumpulan data yang selanjutnya, peneliti mendokumentasikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan terutama menyangkut dengan penerapan metode Ummi.

1. Proses penerapan metode ummi pada pembelajaran menghafal Al-Qur'an di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.

Penerapan dapat diketahui yaitu sebagai sebuah proses tindakan yang sistematis untuk melakukan suatu program yang dilakukan baik dengan individu atau kelompok dengan tujuan mencapai sebuah hasil. Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada kepala sekolah Ustadzah Umami Nahara, S.Pd.I, sebagai berikut:

“Metode Ummi adalah salah satu alternatif yang mudah, aplikatif terstruktur, terencana dan terevaluasi. Dalam proses pengajaran metode Ummi ada sistem pengawasan dan evaluasi yang terstruktur. Selain mudah dalam metode bacaannya, nada yang digunakan itu menyenangkan” (Wawancara, 16 Januari 2023)

Artinya metode Ummi merupakan program alternatif yang mudah, terstruktur dan terencana dalam pembelajaran Al-Qur'an yang kini diterapkan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Mutiara Hati Rimbo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutho Jambi

Bujang Kabupaten Tebo untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam hal menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti dapatkan, dalam pengajaran menghafal Al-Qur'an dengan metode Ummi ada konsep yang diterapkan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo, konsep tersebut diadopsi dari pendekatan seorang ibu kepada buah hatinya, yaitu pembelajaran di laksanakan dengan mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati. (Observasi, 20 Januari 2023).

Berkaitan dengan hal ini, guru kelas di kelas VIII yaitu Ustadzah Alfina Fristya Safitri, S.Pd.I, sebagai berikut:

“Konsep yang kami lakukan disini yaitu peserta didik diterampilkan dalam menghafal Al-Qur'an, dengan ketelatenan dari guru untuk memberikan perhatian kepada anak, akan menimbulkan rasa suka, dan keterampilan itu akan tertanam pada diri peserta didik. Sehingga tanpa adanya paksaan atau tekanan peserta didik dengan sadar diri berminat untuk menghafal Al-Qur'an” (Wawancara, 19 Januari 2023).

Dapat disimpulkan, dengan cara melatih keterampilan siswa, akan menumbuhkan sikap tertarik dan suka. Sehingga anak dengan sendirinya, akan berminat untuk menghafal Al-Qur'an.

Kemudian, Ustadzah Alfina Fristya Safitri, S.Pd.I juga menyampaikan hal, sebagai berikut:

“Ada beberapa pendekatan yang harus dimiliki sebagai guru Ummi, yang pertama melakukan secara langsung. Kedua, ada repetition atau mengulang-ulang. Dan ketiga kasih sayang yang tulus. Disini yang dimaksudkan dengan kasih sayang yang tulus, adalah menggunakan kasih sayang, kelembutan seperti kasih sayang seorang ibu dalam pembelajaran. Dalam bacaan juga, dengan nada Ummi, yaitu nada diayun-ayun seperti dalam ayunan seorang ibu” (Wawancara, 19 Januari 2023).

Dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang dilakukan oleh guru yaitu melakukan praktek secara langsung yaitu membacakan terlebih dahulu dan ditirukan oleh peserta didik. Kemudian salah satu pendekatan repetition

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

(mengulang-ulang) yaitu kegiatan muraja'ah agar meyakinkan dan terlihat kekuatan, keindahan dan kemudahannya. Dan kegiatan terakhir pendekatan kasih sayang yang tulus adalah penyampaian materi menggunakan kelembutan seperti seorang ibu yang mendidik putra-putrinya. Nada dalam bacaan diayun-ayun seperti buaian seorang ibu serta melatih peserta didik dengan telaten.

Pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi membutuhkan keajegan dan kerutinan dalam belajar. Oleh karena itu diberikan peraturan yang diterapkan dan waktu pembelajaran seperti yang disampaikan oleh guru kelas di kelas VIII yaitu Ustadzah Alfina Fristya Safitri, S.Pd.I, sebagai berikut:

“Penerapan metode Ummi ini dilakukan terbagi menjadi dua kelompok di dalam kelas. Kelompok A terdiri dari 9 orang dan kelompok B terdiri dari 10 orang. Pedoman yang digunakan di Mutiara Hati ini adalah Yanbua”. (Wawancara, 19 Januari 2023).

Kemudian dilanjutkan dengan hasil wawancara kepada Ustadz Shobri yaitu sebagai berikut:

“Untuk pembagian kelompok, disini saya memegang di kelompok B yang berjumlah 10 orang. Setiap pertemuan, pembelajaran berlangsung selama 45 menit. Dalam 1 minggu hanya 4 hari yaitu senin, selasa, rabu dan kamis”. (Wawancara, 21 Januari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, artinya penerapan metode Ummi dilakukan dengan membagi 2 kelompok di kelas VIII. Kelompok A di pegang oleh Ustadzah Alfina Fristya Safitri, S.Pd yang berjumlah 9 orang dan kelompok B oleh Ustadz Shobri berjumlah 10 orang. Kemudian untuk jadwal pertemuan dilakukan 4 hari dalam seminggu yaitu pada hari senin, selasa, rabu dan kamis. Waktu pembelajaran hanya 45 menit.

Hal ini sesuai dengan apa yang telah peneliti temukan pada saat peneliti mengikuti pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Ketika memasuki jam pelajaran maka Ustadz Shobri memasuki kelas. Kemudian, peserta didik yang sudah siap untuk menyetorkan hafalan maju kedepan sesuai dengan kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang sudah dibagi. Kelompok A menyetorkan hafalan kepada Ustadzah Alfina Fristya Safitri, S.Pd dan kelompok B menyetorkan hafalan kepada Ustadz Shobri. (Observasi, 20 Januari 2023).

Dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi tentunya ada penargetan. Target yang di maksud adalah target yang ditujukan kepada pencapaian peserta didik. Berhasilnya pencapaian peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an itu berarti pula target yang diusahakan ataupun yang dilakukan oleh guru. Apabila terdapat beberapa peserta didik yang tidak mencapai target hafalannya maka guru melakukan tindakan seperti halnya yang disampaikan oleh Ustadzah Alfina Fristya Safitri, S.Pd.I, sebagai berikut:

“Jika dari beberapa peserta didik tidak mencapai target atau tidak berhasil dalam hafalannya maka peserta didik tidak diperbolehkan untuk menambah ayat hafalan, melainkan peserta didik diperintahkan untuk memurajaah kembali dan memperbaiki bacaan terlebih dahulu” (Wawancara, 19 Januari 2023).

Sama halnya tindakan yang dilakukan oleh Ustadz Shobri, beliau menyampaikan sebagai berikut:

“Untuk peserta didik yang tidak mencapai target hafalan, saya meminimalkan 3 ayat untuk peserta didik yang masih hafalan surah pendek. Jika peserta didik yang sudah mencapai ayat-ayat panjang maka diminimalkan 1 ayat. Jika dari target minimal tersebut masih belum tercapai maka saya melakukan tindakan untuk peserta didik membaca didepan saya. Kemudian jika sudah ketemu masalah yang menjadi kendala tidak tercapainya hafalan maka saya akan mencontohkan bacaan atau penyebutan ayat tersebut kemudian diikuti oleh peserta didik sampai dia memahami dan hafal” (Wawancara, 21 Januari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa apabila terdapat peserta didik tidak mencapai target hafalan maka para guru melakukan tindakan yaitu peserta didik diperintahkan untuk memurajaah hafalan yang belum tercapai tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Selanjutnya untuk penerapan menggunakan Metode Umami yang dilakukan oleh Ustadzah Alfina Fristya Saiftri di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo pada pembelajaran menghafalkan Al-Qur'an, beliau melakukan 7 tahapan, sebagai berikut:

a. Pembukaan

Pembukaan merupakan kegiatan pengkondisian para peserta didik untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca doa pembuka belajar Al-Qur'an bersama-sama.

Berdasarkan observasi peneliti, pertama guru mengkondisikan para peserta didik untuk duduk ditempat masing-masing, kemudian menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa pembuka belajar. Setelah itu menunjukkan yel-yel yang ditunjukkan secara bersamaan dengan para peserta didik agar tetap semangat dan merasa senang pada saat kegiatan belajar mengajar ini berlangsung. (Observasi, 20 Januari 2023).

Sesuai dengan penyampaian Ustadzah Alfina Fristya Saiftri, S.Pd.I, sebagai berikut:

“Sebelum memulai pembelajaran, penggunaan yel-yel memunculkan rasa semangat dan meyakinkan kesiapan para dari peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar”. (Wawancara, 19 Januari 2023).

Hal tersebut dilakukan dengan kompak oleh peserta didik dan peserta didik juga terlihat antusias.

b. Apersepsi

Apersepsi yaitu mengulang kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya untuk dapat dikaitkan dengan materi yang telah diajarkan.

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan, apersepsi pada penerapan metode Umami dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an yaitu guru memerintahkan para peserta didik untuk mengulang hafalan yang telah disetorkan oleh para peserta didik ke guru dengan menggunakan nada

Ummi. Selain itu guru juga melakukan apersepsi materi. Guru menjelaskan kembali materi yang lalu agar para peserta didik mampu mengingat dan melanjutkan materi yang akan dipelajari. (Observasi, 20 Januari 2023).

c. Penanaman Konsep

Penanaman konsep adalah menjelaskan materi atau pokok bahasan yang akan diajarkan pada hari ini.

Peneliti mengamati secara langsung, penanaman konsep yang guru lakukan yaitu dengan cara guru dan peserta didik membuka materi. Kemudian guru mencontohkan cara penyebutan bacaan pokok bahasan sebanyak 3-4 kali. Setelah itu guru memberikan penjelasan yang sudah dituliskan di papan tulis. Dilanjut dengan pertanyaan guru kepada para peserta didik apakah para peserta didik sudah memahami apa yang telah guru jelaskan. Sebelum melakukan setoran hafalan guru melanjutkan untuk para peserta didik melakukan baca simak. Baca simak dilakukan dengan cara guru membacakan yanbua secara bersama-sama, setelah itu dibacakan oleh peserta didik secara individu dan peserta didik yang lain menyimak dan guru membenarkan apabila terdapat kesalahan pada saat mengucapkan. (Observasi, 20 Januari 2023)

d. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep yakni memahami kepada peserta didik terhadap konsep yang telah diajarkan dengan cara melatih peserta untuk membaca contoh-contoh yang tertulis di bawah pokok bahasan.

Dari hasil pengamatan peneliti, setelah para peserta didik mampu membaca pokok bahasan dengan benar, kemudian dilanjutkan dengan pemahaman konsep. Guru memberikan materi yang ada dibawah pokok bahasan dan guru meminta para peserta didik untuk menirukan. Setelah itu peserta didik membaca secara individu bergantian dengan yang lain. Dalam metode Ummi metode menyimak disebut juga dengan klasikal baca simak. (Observasi, 20 Januari 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

e. Latihan dan Keterampilan

Latihan atau keterampilan yaitu melancarkan bacaan anak dengan cara mengulang-ulang contoh atau latihan yang ada pada halaman pokok bahasan dan halaman latihan. Hal ini dilakukan bersama-sama maupun secara individu. Serta guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami.

Pada pembelajaran menghafal Al-Qur'an, keterampilan dan latihan guru meminta para peserta didik menghafalkan ayat Al-Qur'an. Para peserta didik menghafalkan ayat Al-Qur'an kemudian di setorkan kepada ustadzah dan ustadz sesuai dengan kelompok masing-masing.

f. Evaluasi

Evaluasi merupakan pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas hafalan serta bacaan peserta didik satu-persatu.

Dari hasil pengamatan yang diperoleh peneliti pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung, evaluasi pembelajaran yang dilakukan setiap pertemuan adalah evaluasi hafalan ayat Al-Qur'an. Evaluasi ini dilakukan ketika para peserta didik salah dalam pelafalan atau penyebutan makharijul huruf maupun hukum bacaan tajwid pada saat stor kepada guru. Kemudian guru melakukan evaluasi dengan cara mengingatkan dan membenarkan kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik. (Observasi, 20 Januari 2023).

g. Penutup

Pada tahap penutup ini guru mengkondisikan anak untuk tetap tertib kemudian membaca doa penutup dan diakhiri dengan salam penutup dari ustadzah.

Sebelum pembelajaran di tutup, guru memberikan kepada para peserta didik agar tetap semangat dalam belajar dan meluangkan banyak waktu untuk menghafalkan serta mengulang-ulang yang sudah dihafalkan. Seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang disampaikan oleh Ustadzah Alfina Fristya Safitri, S.Pd, sebagai berikut:

“Sebelum pembelajaran saya tutup, terlebih dahulu saya memberikan motivasi kepada peserta didik agar tetap semangat dan jangan bermalas-malasan untuk menghafalkan serta mengulang-ulang hafalannya”. (Wawancara, 19 Januari 2023)

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti melihat bahwa penerapan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran menghafal Al-Qur’an menggunakan metode Ummi sudah sesuai dengan target yang ditetapkan pembelajaran metode Ummi.

2. Problematika penerapan metode ummi pada pembelajaran menghafal Al-Qur’an di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.

Problematika yang terjadi pada penerapan metode Ummi pada pembelajaran menghafal Al-Qur’an di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo yang telah Ustadzah Alfina Fristya Safitri, S.Pd, problematika yang terjadi dalam pembelajaran yakni sebagai berikut:

a. Kurangnya waktu

Sesuatu rangkaian yang menjadi penunjang dalam keberhasilan peserta didik pada pembelajaran salah satunya adalah waktu. Penggunaan metode Ummi dalam pembelajaran menghafal Al-Qur’an membutuhkan waktu yang dapat tersusun dengan tepat dan baik guna untuk mendukung pembelajaran yang akan dicapai. Tetapi, waktu pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Qur’an sangat terbatas dan sering terdapat jadwal-jadwal yang tak terduga pada saat waktu pembelajaran. Seperti yang dikatakan oleh Ustadzah Alfina Fristya Safitri, S.Pd, sebagai berikut:

“Waktu pembelajaran ini sering sekali termakan dengan waktu kegiatan. Karena jadwal pembelajaran menghafal ini jatuh pada hari senin, selasa, rabu dan kamis. Pada hari senin, banyak terpotong pada

kegiatan upacara. Hari rabu, terpotong dengan kegiatan senam pagi.” (Wawancara, 19 Januari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara diatas artinya, jadwal pembelajaran menghafal Al-Qur’an dengan metode Ummi dilakukan pada hari senin, selasa, rabu dan kamis. Kemudian waktu yang digunakan dalam setiap pertemuan pembelajaran metode Ummi ataupun tahfidz ini berlangsung selama 45 menit. Pada hari-hari tersebut juga sering terjadi hal-hal yang dapat memotong dan mengurangi waktu pertemuan. Seperti pada hari senin sering terjadi keterlambatan untuk pelaksanaan pembelajaran karena sering terpotong dengan waktu upacara bendera. Kemudian pada hari rabu juga banyak terpotong dengan waktu senam pagi.

b. Dari peserta didik itu sendiri

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di pembelajaran menghafal Al-Qur’an dikelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo bahwa salah satu prolematika dari proses pembelajaran menghafal Al-Qur’an. Beberapa problematika yang terjadi adalah para peserta didik banyak yang asik sendiri, banyak yang bermain-main, mengganggu teman yang lain, asik bercerita atau mengobrol dengan teman dan banyak yang izin keluar kamar mandi. (Observasi, 20 Januari 2023).

c. Pemahaman peserta didik tentang ilmu tajwid

Pemahaman peserta didik merupakan salah satu untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran menghafal Al-Qur’an. Pemahaman peserta didik tentang ilmu tajwid merupakan salah satu kendala yang dihadapi guru. Ustadzah Alfina Fristya Safitri, S.Pd.I mengatakan, sebagai berikut.

“Para peserta didik masih kesulitan mengikuti pengucapan huruf-huruf hijaiyyah seperti *ث* (tsa), *ع* ('ain), dan *ص* (shad), dan para peserta didik masih susah untuk membedakan pengucapan huruf *ذ* (dzal), *ض* (dhad), dan *ظ* (zha).” (Wawancara, 19 Januari 2023).

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ustadz Shobri, sebagai berikut:

“Para peserta didik masih banyak yang belum mengetahui cara membedakan dan belum lancar menyebutkan atau mengeluarkan huruf hijaiyyah dengan baik. Peserta didik juga sering lupa dengan huruf hijaiyyah maupun harakatnya”. (Wawancara, 21 Januari 2023).

Kemudian dilanjutkan dengan hasil wawancara peneliti dengan peserta didik, sebagai berikut:

“ Saya sudah pernah mempelajarinya kak, tapi saya sering lupa”. (Wawancara, 21 Januari 2021)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut artinya, kurangnya pemahaman dalam penyebutan beberapa dari huruf hijaiyyah. Selain itu berdasarkan observasi peneliti melihat bahwa masih banyak para peserta didik kurang memahami apa saja hukum tajwid yang mereka lantunkan, hal ini dikarenakan peserta didik masih asik bermain dengan sendirinya sehingga mengganggu konsentrasi peserta didik lainnya dan faktor daya ingatan peserta didik yang melemah, sehingga materi tentang hukum tajwid yang disampaikan harus diulang-ulang agar para peserta didik memahami.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti dapatkan, dari beberapa siswa yang menyetorkan hafalan kepada Ustadzah Alfina Fristya Safitri S.Pd maupun kepada Ustadz Shobri, didapati peserta didik yang tidak bisa menjawab pertanyaan dari penguji hafalan. Peserta didik tampak kebingungan akan menjawab yang mana pertanyaan itu sudah pernah dijelaskan materinya pada pertemuan sebelumnya. Kemudian para penguji ini memerintahkan kepada peserta didik tersebut untuk mengingat-ingat. Namun, peserta didik tersebut mengalami kesulitan untuk mengingat. Kemudian yang penguji hafalan memberitahu kepada peserta didik dan dipertanyakan kembali hingga peserta didik tersebut mampu menjawabnya. (Observasi, 20 Januari 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Upaya dan Hasil dari penerapan metode ummi pada pembelajaran menghafal Al-Qur'an di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.

Dari hasil observasi yang diperoleh peneliti di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo beliau melakukan upaya menggunakan metode Ummi dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti dapatkan, beberapa hal yang dilakukan oleh ustadzah Alfina Fristya Safitri, S.Pd.I sebagai berikut:

- 1) Bagi peserta didik yang terkadang tidak membawa buku, maka guru meminta peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung peserta didik dapat melihat buku dari temannya dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru agar dapat dipraktikkan kembali di rumah. Guru juga mengingatkan kembali saat akhir pelaksanaan pembelajaran buku yang tertinggal agar dapat dibawa kembali.
- 2) Meskipun waktu yang ada sangat terbatas dalam pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an, guru tetap menggunakan waktu yang sebaik-baiknya agar pelaksanaan pembelajaran bisa berjalan serta selalu memberikan motivasi untuk lebih giat dan semangat dalam belajar.
- 3) Sabar dalam mengajar dan membimbing/menuntun peserta didik yang belum paham. Guru juga menerapkan metode mengulang agar peserta didik tersebut mampu untuk memahami materi yang sudah diajarkan dan tujuan pembelajaran bisa tercapai serta suasana belajar yang menyenangkan. (Observasi, 20 Januari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ustadzah Alfina Fristya Safitri, S.Pd.I sebagai berikut:

“Mengingat ilmu berkaitan tentang bagaimana murid itu dapat melantunkan Al-Qur'an dengan baik. karena dalam membaca dan menghafalkan Al-Qur'an, dalam menyebutkan makharijul hurufnya, panjang pendeknya seperti huku nun mati dan hukum mad serta tanwin

saya berikan pengajaran secara teori dan praktek”. (Wawancara, 19 Januari 2023).

Upaya lain juga dilakukan dalam mencapai tujuan pembelajaran, perhatian dan prestasi peserta didik. Salah satu pendorong dalam keberhasilan peserta didik yaitu minat belajar dan menghafal yang tinggi. Minat tersebut tidak muncul dengan sendirinya, tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat peserta didik.

Dari hasil wawancara yang diperoleh peneliti oleh Ustadz Shobri selaku guru tahfidz di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo serta pemegang kelompok tahfidz di kelas VIII mengatakan bahwa ada beberapa hal yang dilakukan agar peserta didik minat belajar dan menghafal Al-Qur’an:

1) Proses belajar yang menyenangkan

Belajar dengan menyenangkan sangat berpengaruh besar dalam proses pelaksanaan pembelajaran dan menghafal. Belajar dengan menyenangkan, motivasi peserta didik akan meningkat untuk belajar dan menghafal. Hal tersebut guru berupaya untuk menciptakan proses belajar dan menghafal Al-Qur’an yang menyenangkan, seperti yang dikatan oleh Ustadz Shobri, sebagai berikut:

“Belajar yang menyenangkan akan sangat mempengaruhi minat belajar peserta didik, karena jika suasana belajar tidak menyenangkan maka hal tersebut akan membuat peserta didik merasa bosan dan jenuh pada saat belajar dan menghafal. Menggunakan pendekatan menggembirakan sehingga menghapus rasa tertekan dan takut dalam belajar”. (Wawancara, 21 Januari 2023).

2) Belajar dengan santai

Berdasarkan observasi peneliti belajar dengan santai yang dilakukan oleh guru yaitu dengan bercerita dan diselingi bercanda. Dalam hal ini, bercerita dan bercanda yang dilakukan oleh guru agar peserta didik tidak

merasa bosan yang biasanya muncul serta semangat belajar pun kembali. (Observasi, 21 Januari 2023).

3) Sarana belajar yang memadai

Sarana dalam belajar juga memiliki pengaruh yang sangat besar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat belajar peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik peserta didik untuk belajar. Seperti yang di katakan oleh Ustadz Shobri, sebagai berikut:

“Kelengkapan sarana dalam belajar sangat mempengaruhi minat belajar dan menghafal, karena jika sarana belajar kurang lengkap tentu sangat mengganggu peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar dan menghafal, dengan ini saya sebagai guru berusaha untuk melengkapi sarana belajar yang bisa dimanfaatkan. Sarana belajar ini seperti sumber belajar”. (Wawancara, 21 Januari 2023)

Dari hasil observasi yang diperoleh peneliti dan wawancara kepada ustadzah selaku guru di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo kemampuan menghafal mengalami peningkatan. Peningkatan yang terjadi adalah peserta didik yang awalnya terbata-bata pada saat melafadzkan ayat Al-Qur'an, masih banyak yang kurang memahami panjang pendeknya harakat dan ada yang belum benar dalam penyebutan huruf hijaiyyah. Sekarang sudah mampu melafadzkan ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar seperti yang diungkapkan oleh Ustadzah Alfina Fristya Safitri, S.Pd., sebagai berikut:

“Selama menggunakan metode Ummi, peserta didik yang awalnya belum lancar dan masih terbata-bata dalam melafadzkan ayat pada hafalannya, menjadi terarah. Baik dari segi makhrijul huruf maupun nada bacaannya, meskipun harus dievaluasi diulang-ulang”. (Wawancara, 19 Januari 2023).

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ustadz Shobri. beliau mengatakan:

“Alhamdulillah, sebelumnya anak-anak masih banyak kurang lancar dalam membaca Yanbu’a maupun melafadzkan ayat Al-Qur’an ketika melakukan setoran hafalan. Tetapi setelah kami berusaha untuk mengubah ataupun berusaha memberi pembelajaran metode Ummi ini, alhamdulillah lebih meningkat dalam membaca maupun melafadzkan ayat Al-Qur’an dan sesuai dengan apa yang telah diajarkan”. (Wawancara, 21 Januari 2023).

Kemudian, berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti dapatkan, dari penggunaan metode Ummi ada salah satu peserta didik yang hafalannya diatas rata-rata dibandingkan dengan peserta didik lainnya. Dimana hafalan peserta didik tersebut sudah mencapai surah Al-Baqarah. Sedangkan peserta didik yang lain masih di surah-surah pendek atau juz 30. (Observasi, 21 Januari 2023).

Dari hasil wawancara dan pengamatan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa para peserta didik di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo dimana sebagian besar peserta didik sudah mulai lancar dalam membaca maupun melafadzkan ayat Al-Qur’an ketika setoran hafalan. Adapun beberapa peserta didik yang belum lancar dan perlu dibimbing ketika membaca atau melafadzkan ayat Al-Qur’an ketika setoran hafalan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap penerapan metode Ummi, didapati:

1. Penerapan metode Ummi dalam menghafal Al-Qur’an di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo merupakan program alternatif yang mudah, terstruktur dan terencana dalam pembelajaran Al-Qur’an yang kini diterapkan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam hal menghafal Al-Qur’an. Dalam pengajaran Al-Qur’an dengan metode Ummi ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

konsep yang diterapkan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo, konsep tersebut diadopsi dari pendekatan seorang ibu kepada buah hatinya, yaitu pembelajaran di dilaksanakan dengan mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati. Pada penerapan metode Ummi ada 7 tahapan yang harus di lakukan antara lain: pembukaan yaitu mengkondisikan para siswa untuk siap belajar, apersepsi yaitu mengulang kembali materi yang sudah diajarkan sebelumnya untuk dikaitkan dengan materi hari ini, pemahaman konsep yaitu memahamkan kepada peserta didik terhadap konsep yang telah diajarkan dengan cara melatih peserta didik membaca contoh-contoh pokok pembahasan, keterampilan yaitu melancarkan bacaan peserta didik dengan diulang-ulang, evaluasi yaitu mengamati serta menilai terhadap kualitas bacaan dan hafalan, dan penutup yaitu, mengkondisikan peserta didik diakhir pelajaran. Tahapan tersebut dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar agar maksimal. Berdasarkan analisis tersebut dapat diperkuat dengan teori yang menyatakan, tahapan-tahapan pembelajaran metode Ummi merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh pengajar.

2. Dalam menerapkan metode Ummi tentunya terdapat problematika yang terjadi. Problematika yang terjadi pada penerapan metode Ummi di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo yaitu: Kurangnya waktu yaitu sesuatu rangkaian yang menjadi penunjang dalam keberhasilan peserta didik pada pembelajaran salah satunya adalah waktu. Penggunaan metode Ummi dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an membutuhkan waktu yang dapat tersusun dengan tepat dan baik guna untuk mendukung pembelajaran yang akan dicapai. Tetapi, waktu pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an sangat terbatas dan sering terdapat jadwal-jadwal yang tak terduga pada saat waktu pembelajaran. Jadwal pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan metode Ummi dilakukan pada hari senin, selasa, rabu dan kamis. Kemudian waktu yang digunakan dalam setiap pertemuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembelajaran metode Ummi ataupun tahfidz ini berlangsung selama 45 menit. Pada hari-hari tersebut juga sering terjadi hal-hal yang dapat memotong dan mengurangi waktu pertemuan. Seperti pada hari senin sering terjadi keterlambatan untuk pelaksanaan pembelajaran karena sering terpotong dengan waktu upacara bendera. Kemudian pada hari rabu juga banyak terpotong dengan waktu senam pagi. Yang kedua problematika yang terjadi adalah dari diri peserta didik itu sendiri yang mana para peserta didik mengalami beberapa problematika yang terjadi adalah para peserta didik banyak yang asik sendiri, banyak yang bermain-main, mengganggu teman yang lain, asik bercerita atau mengobrol dengan teman dan banyak yang izin keluar kamar mandi. Selanjutnya yang ketiga problematika yang terjadi lainnya yaitu: pemahaman peserta didik. Pemahaman peserta didik merupakan salah satu untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran menghafal Al-Qur'an. Pemahaman peserta didik tentang ilmu tajwid merupakan salah satu kendala yang dihadapi guru. Contohnya Para peserta didik masih kesulitan mengikuti pengucapan huruf-huruf hijaiyyah seperti ث (tsa), ع ('ain), dan ص (shad), dan para peserta didik masih susah untuk membedakan pengucapan huruf ذ (dza), ض (dhad), dan ظ (zha'). Kemudian contoh lainnya Para peserta didik masih banyak yang belum mengetahui cara membedakan dan belum lancar menyebutkan atau mengeluarkan huruf hijaiyyah dengan baik. Peserta didik juga sering lupa dengan huruf hijaiyyah maupun harakatnya. Kurangnya pemahaman dalam penyebutan beberapa dari huruf hijaiyyah. Selain itu berdasarkan observasi peneliti melihat bahwa masih banyak para peserta didik kurang memahami apa saja hukum tajwid yang mereka lantunkan, hal ini dikarenakan peserta didik masih asik bermain dengan sendirinya sehingga mengganggu konsentrasi peserta didik lainnya dan faktor daya ingatan peserta didik yang melemah, sehingga materi tentang hukum tajwid yang disampaikan harus diulang-ulang agar para peserta didik memahami.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Setiap melakukan pekerjaan tentunya bertujuan untuk mendapatkan hasil yang diperolehnya maksimal, dengan begitu upaya yang dilakukan oleh guru dalam hal tersebut ada beberapa hal yang dilakukan sebagai berikut: Bagi peserta didik yang terkadang tidak membawa buku, maka guru meminta peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung peserta didik dapat melihat buku dari temannya dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru agar dapat dipraktekkan kembali di rumah. Guru juga mengingatkan kembali saat akhir pelaksanaan pembelajaran buku yang tertinggal agar dapat dibawa kembali. Kemudian meskipun waktu yang ada sangat terbatas dalam pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an, guru tetap menggunakan waktu yang sebaik-baiknya agar pelaksanaan pembelajaran bisa berjalan serta selalu memberikan motivasi untuk lebih giat dan semangat dalam belajar. Dan sabar dalam mengajar dan membimbing/menuntun peserta didik yang belum paham. Guru juga menerapkan metode mengulang agar peserta didik tersebut mampu untuk memahami materi yang sudah diajarkan dan tujuan pembelajaran bisa tercapai serta suasana belajar yang menyenangkan. Upaya lain juga dilakukan dalam mencapai tujuan pembelajaran, perhatian dan prestasi peserta didik. Salah satu pendorong dalam keberhasilan peserta didik yaitu minat belajar dan menghafal yang tinggi. Minat tersebut tidak muncul dengan sendirinya, tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat peserta didik. Beberapa hal yang dilakukan agar peserta didik minat belajar dan menghafal Al-Qur'an:
 - 1) Proses belajar yang menyenangkan Belajar dengan menyenangkan sangat berpengaruh besar dalam proses pelaksanaan pembelajaran dan menghafal. Belajar dengan menyenangkan, motivasi peserta didik akan meningkat untuk belajar dan menghafal.
 - 2) Belajar dengan santai yang dilakukan oleh guru yaitu dengan bercerita dan diselingi bercanda. Dalam hal ini, bercerita dan bercanda yang dilakukan oleh guru agar peserta didik tidak merasa bosan yang biasanya muncul serta semangat belajar pun kembali.
 - 3) Sarana dalam belajar juga memiliki pengaruh yang sangat besar, karena apabila

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat belajar peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik peserta didik untuk belajar. Kemudian, berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti dapatkan, dari penggunaan metode Ummi ada salah satu peserta didik yang hafalannya diatas rata-rata dibandingkan dengan peserta didik lainnya. Dimana hafalan peserta didik tersebut sudah mencapai surah Al-Baqarah. Sedangkan peserta didik yang lain masih di surah-surah pendek atau juz 30. peserta didik di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo dimana sebagian besar peserta didik sudah mulai lancar dalam membaca maupun melafadzkan ayat Al-Qur'an ketika setoran hafalan. Adapun beberapa peserta didik yang belum lancar dan perlu dibimbing ketika membaca atau melafadzkan ayat Al-Qur'an ketika setoran hafalan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari data yang diperoleh peneliti melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, sehingga peneliti memperoleh data tentang penerapan metode Umami dalam menghafal Al-Qur'an di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo maka kesimpulan yang didapatkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan metode Umami dalam menghafal Al-Qur'an di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo merupakan program alternatif yang mudah, terstruktur dan terencana dalam pembelajaran Al-Qur'an yang kini diterapkan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam hal menghafal Al-Qur'an. Ada tahapan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an menggunakan metode Umami, yaitu sebagai berikut:
 - a) Pembukaan
 - b) Apersepsi
 - c) Penanaman konsep
 - d) Pemahaman konsep
 - e) Latihan atau keterampilan
 - f) Evaluasi
 - g) Penutup

2. Problematika yang terjadi pada penerapan metode Ummi di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo, yaitu sebagai berikut:
 - a) Kurangnya waktu
 - b) Dari diri peserta didik itu sendiri
 - c) Pemahaman peserta didik tentang ilmu tajwid
3. Upaya dan Hasil dari penerapan metode ummi pada pembelajaran menghafal Al-Qur'an di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo
 - a) Upaya yang dilakukan oleh guru dalam hal tersebut ada beberapa hal yang dilakukan sebagai berikut:
 - 1) Bagi peserta didik yang terkadang tidak membawa buku, maka guru meminta peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung peserta didik dapat melihat buku dari temannya dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru agar dapat dipraktekkan kembali di rumah.
 - 2) Meskipun waktu yang ada sangat terbatas dalam pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an, guru tetap menggunakan waktu yang sebaik-baiknya agar pelaksanaan pembelajaran bisa berjalan serta selalu memberikan motivasi untuk lebih giat dan semangat dalam belajar.
 - 3) Sabar dalam mengajar dan membimbing/menuntun peserta didik yang belum paham.

Upaya lain yang dilakukan oleh guru agar peserta didik minat belajar dan menghafal Al-Qur'an:

- 1) Proses belajar yang menyenangkan
- 2) Belajar dengan santai
- 3) Sarana yang memadai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b) Hasil dari penggunaan metode Ummi adalah kemampuan menghafal mengalami peningkatan. Peningkatan yang terjadi adalah peserta didik yang awalnya terbata-bata pada saat melafadzkan ayat Al-Qur'an, masih banyak yang kurang memahami panjang pendeknya harakat dan ada yang belum benar dalam penyebutan huruf hijaiyyah. Sekarang sudah mampu melafadzkan ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar. Ada salah satu peserta didik yang hafalannya diatas rata-rata dibandingkan dengan peserta didik lainnya. Dimana hafalan peserta didik tersebut sudah mencapai surah Al-Baqarah. Sedangkan peserta didik yang lain masih di surah-surah pendek atau juz 30.

B. Saran

Melihat penerapan dan hasil pembelajaran menghafal Al-Qur'an menggunakan metode Ummi di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru
 - a. Kepada guru diharapkan tetap selalu semangat dalam mengajar peserta didik, sehingga peserta didik menjadi lebih optimal dalam belajar.
 - b. Kepada guru diharapkan terus memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar.
 - c. Kepada guru berusaha untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif.
2. Bagi peserta didik
 - a. Peserta didik hendaknya terus menjaga semangat dan istiqomah dalam mempelajari dan menghafalkan Al-Qur'an serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Peserta didik diharapkan agar selalu aktif dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari isi maupun dari segi penulisan. Untuk itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Dalam hal ini, penulis juga menyampaikan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada Bapak/Ibu dosen yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Akhirnya dengan mengucap *Alhamdulillah Robbil 'Alamin*, penulis bersyukur atas kehadiran Allah SWT, dan selalu berdoa semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca yang terhormat serta taufiq hidayahnya selalu bersama kita. *Aamiin*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- A. Yusuf MS dan Masruri. (2014). *Modul Sertifikasi Guru Metode Ummi*. Surabaya: Lembaga Ummi Foundation.
- Afdal. (2016). Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa kelas III B Ibnu Khaldun SMP Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendas Mahakam, Volume 1*, 77.
- Afdal. (2016). Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Mmembaca Al-Qur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SMP Al-Firdaus Islamic School Samarinda. *Jurnal Pendas Mahakam, Volume 1*, 48.
- Agus Purwanto. (2011). *AL'ALIM AL-QUR'AN DAN TERJEMAHANNYA*. Bandung: Mizan Bunaya Kreativa.
- Ahmad Alghifari. (2015). Study Komperatif Antara Metode Ummi dan Metode Qiraati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa SMPI Dan Madrasah Ibtidaiyah Fita 'limissibyan. *Jurnal Madaniyah, vol.2*, 69.
- Ahmad Munji Nasih dan Lilik Nur Kholidah. (2009). *Metode dan Teknik Pembelejaraan PAI*. Bandung: Rifeka Aditama.
- Alawiyah, Wiwi. (2015). *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat: Step By Step*. Yogyakarta: Diva Press.
- Amalina Azizatul Lathifah. (2020). *Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Membaca Al-Qur'an Santri Dirumah Tahfidz Mawaddah Al-Chaliq Kebonsari Jember*. Jember: IAIN Jember.
- Bambang Sudaryana & Ricky Agusady. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Deden M. Makhyaruddin. (2013). *Rahasia Nikmatnya Menghafal Al-Quran*. Jakarta Selatan: PT. Mizan Publika.
- Deden M. Makhyaruddin. (2013). *Rahasia Nikmatnya Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta Selatan: PT Mizan Publika.
- Elmiani Rahmah Hayati. (2019). *Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelejaraan Al-Qur'an di SDIT Darojaatul'uluum*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Halaqa. (2018). Problematika Mahasiswa Program Tahfidz Al-Qur'an di Ma'had Darul Hikmah IAIN Kediri. *Islamic Education Journal 2 (2)*, 224.

- Jazur Rohim, dkk. (2020). *Ulumul Qur'an*. Malang: Literasi Nusantara.
- Jejen Musfah. (2015). *Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan, Praktik*. Jakarta: Kencana.
- La Rajab dan M. Sahrawi Saimima. (2019). *METODE UMMI DAN PEMBELAJARANNYA*. Ambon: LP2M IAIN Ambon.
- Lexy J Moleong. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lexy J. Maleong. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mahir M Soleh, DKK. (cet.2022). *BUKU SAKU DIRASAT ISLAMIAH*. Bengkulu: CV. Sinar Jaya Berseri.
- Mardawani. (2020). *PRAKTIS PENELITIAN KUALITATIF Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Nenny Ika Putri Simarmata, DKK. (2021). *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi*. Online: Yayasan Kita Menulis.
- Novan Ardy Wiyani dan Barnawi. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurul Qomariah dan Mohammad Irsyad. (2016). *Metode Cepat & Mudah agar Anak Hafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Semesta Hikmah.
- Ramayulis. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rokim, DKK. (2021). *Solusi Mudah dan Menyenangkan Belajar Al-Qur'an*. Lamongan: Nawa Litera Publishing.
- Sa'adulloh. (2008). *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Isnani.
- Sandu Siyoto & Ali Sodik. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sri Belia Harahap. (2019). *Startwgi Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Sri Belia Harahap. (2020). *STRATEGI PENERAPAN METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Umarti & Hengki Wijaya. (2020). *ANALISIS DATA KUALITATIF Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia.

Umi Hasunah dan Alik Roichatul Jannah. (2017). Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang. *Jurnal Pendidikan Islam (E-ISSN: 2550-1038) Vol. 1, No. 2*, 160-172.

Yahya Abdul Fatah al-Zawawi. (2015). *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*. Surakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

LAMPIRAN

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

Judul Penelitian: Penerapan Metode Ummi Dalam Menghafal Al-Qur'an di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.

Lampiran 1. 1 Instrumen Observasi

1. Mengamati tujuan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode ummi.
2. Proses pembukaan pembelajaran Al-Qur'an seperti doa dan penunjukkan yel-yel semangat.
3. Pelaksanaan apersepsi yakni pengulangan hafalan ayat-ayat yang distorkan sebelumnya.
4. Proses kegiatan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode ummi.
5. Pedoman pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan dan diterapkan dengan metode ummi.
6. Mengamati siswa menghafalkan ayat-ayat sebelum di storkan kepada guru.
7. Proses setoran hafalan siswa kelas III SDIT Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.
8. Proses kegiatan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode ummi.

Lampiran 1. 2 Instrumen Wawancara

1. Kepala Sekolah
 - a. Bagaimana latar belakang berdirinya Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo?
 - b. Apa tujuan yang hendak dicapai dengan pendirian Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo?

- c. Apa alasan digunakannya metode ummi dalam proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo?

2. Guru

- a. Bagaimana penerapan langkah-langkah metode ummi dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo yang berkaitan dengan ilmu tajwid dan *makharijul huruf* pada tahap:
 - 1) Pembukaan
 - 2) Apersepsi
 - 3) Penanaman konsep
 - 4) Pemahaman konsep
 - 5) Latihan atau keterampilan
 - 6) Evaluasi
 - 7) Penutup
- b. Bagaimana gambaran umum tentang metode ummi yang akan disampaikan oleh guru kepada siswa?
- c. Pedoman apa yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan penerapan metode ummi?
- d. Problematika apa yang terjadi pada penerapan metode ummi di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Mutiara Hati Kabupaten Tebo?
- e. Apa faktor pendukung penerapan metode ummi di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo? (Internal dan eksternal)
- f. Tindakan apa yang dilakukan guru apabila kemampuan siswa dalam menghafal ayat Al-Qur'an tidak memenuhi target keberhasilan dalam segi penguasaan ilmu tajwid dan *makharijul huruf*?
- g. Bagaimana hasil dari penerapan metode ummi pada pembelajaran menghafal Al-Qur'an?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- h. Apa kelebihan dan kekurangan metode ummi dalam aspek materi tajwid dan materi *makharijul huruf*?
 - i. Bagaimana sistem penilaian kemampuan siswa dalam melafadzkan Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah tajwid?
 - j. Bagaimana sistem penilaian kemampuan siswa dalam melafadzkan Al-Qur'an yang sesuai dengan *makharijul huruf*?
3. Siswa
- a. Apakah anda mudah memahami materi tajwid dan *makharijul huruf* melalui tahapan:
 - 1) Pembukaan
 - 2) Apersepsi
 - 3) Penanaman konsep
 - 4) Pemahaman konsep
 - 5) Latihan atau keterampilan
 - 6) Evaluasi
 - 7) Penutup
 - b. Apakah penerapan metode ummi membantu anda untuk mudah belajar membaca Al-Qur'an?
 - c. Apakah dengan metode ummi materi tajwid dan *makharijul huruf* mudah untuk dipahami?
 - d. Apakah penguasaan ilmu tajwid dan *makharijul huruf* membantu anda untuk lebih mudah menghafal Al-Qur'an?
 - e. Apa kelebihan dan kekurangan metode ummi dalam memahami materi tajwid dan materi *makharijul huruf*?

Lampiran 1. 3 Instrumen Dokumentasi

1. Letak geografis SMP-IT Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.
2. Identitas SMP-IT Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.
3. Sejarah singkat SMP-IT Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.
4. Visi dan misi SMP-IT Mutiara Hati Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.
5. Foto sarana dan prasarana.
6. Data pendidik, tenaga kependidikan, dan siswa.
7. Foto-foto kegiatan pembelajaran Al-Qur'an.

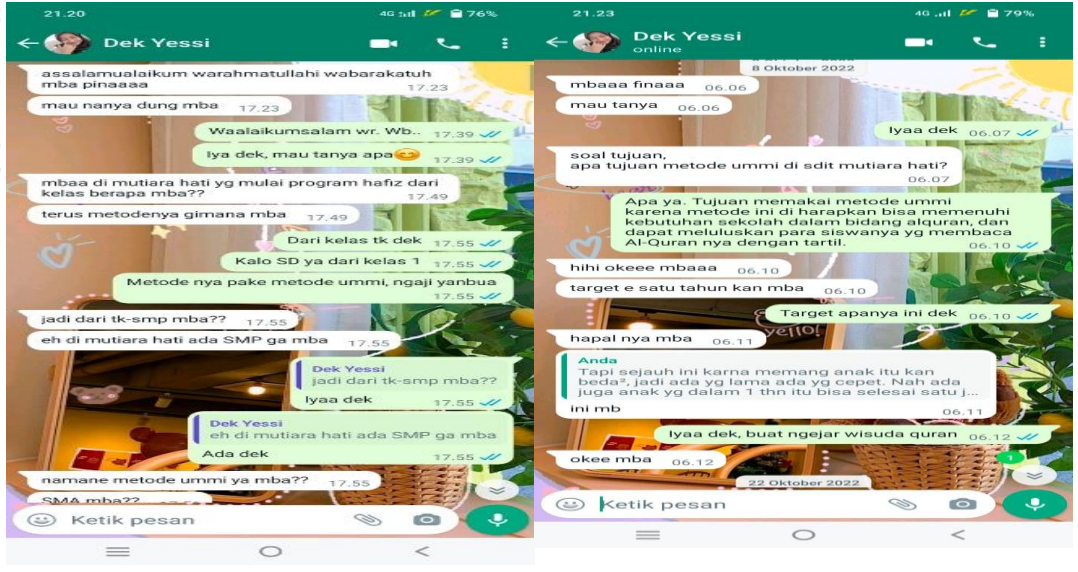
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Lampiran 1. 4 Dokumentasi Hasil Wawancara Observasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Lampiran 1. 5 Daftar Tabel Informan

DAFTAR TABEL INFORMAN Kelas VIII SMP-IT Mutiara Hati

No	Nama	Keterangan
1.	Umami Nahara, S.Pd.I	Kepala Sekolah
2.	Alfina Fristya Safitri, S.Pd	Guru Kelas
3.	Abdurrisal Shobri	Guru Tahfidz

Lampiran 1. 6 Daftar Tabel Responden

DAFTAR TABEL RESPONDEN Kelas VIII SMP-IT Mutiara Hati

No	Nama	Keterangan
1.	Akifa Nabil Zafran	Peserta Didik
2.	Adzka Faris Annaufal	Peserta Didik
3.	Daffa Arya Dwipangga	Peserta Didik
4.	Kimiyko Syakira	Peserta Didik
5.	Luthfie Akmal Zaidan	Peserta Didik
6.	M. Dailami Ghausi	Peserta Didik
7.	Sabiq Satya Adrian	Peserta Didik
8.	Sabqi Satya Adrian	Peserta Didik
9.	Shanum Fara Azzahra	Peserta Didik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

Lampiran 1. 7 Lampiran Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar penyerahan surat izin riset



Gambar kegiatan mulai belajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

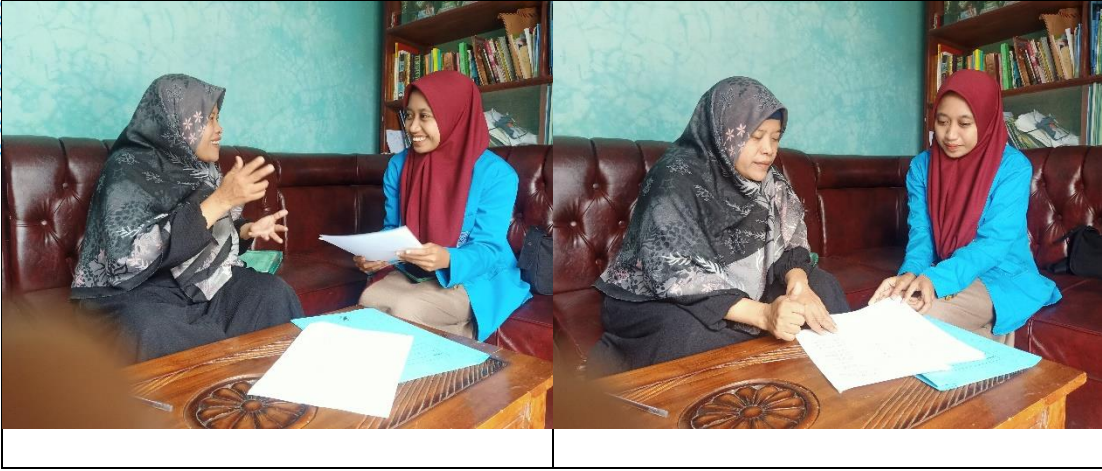
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Gambar kegiatan belajar



Gambar. Penanaman konsep dan evaluasi



Gambar. Wawancara dengan Ummi Nahara S.Pd.I



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi



Gambar. Wawancara dengan Ustadzah Alfina dan Ustadz Shobri



Gambar. Wawancara dengan peserta didik



Gambar. Pedoman pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Jambi



Gambar. Keadaan SMP-IT Mutiara Hati



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
 Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

SURAT PERINTAH PENELITIAN/RISET
 Nomor : B- 263 /D.1.I/PP.00.9/ 01 /2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,
 memerintahkan kepada Saudara :

Nama / NIM : YESI FEBRIYANTI / 201190038
 Semester : VII (TUJUH)
 Jurusan : PAI
 Tahun Akademik : 2022/2023

Untuk mengadakan riset/penelitian guna menyusun skripsi dengan judul :
**PENERAPAN METODE UMMI DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN DI KELAS III
 SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) MUTIARA HATI RIMBO BUJANG
 KABUPATEN TEBO**

Dengan metode pengumpulan data : Kualitatif (observasi, wawancara, dokumentasi)
 Demikianlah diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa/I tersebut di atas
 agar dapat memberikan izin.

Jambi, **4 - 01 2023**
 An. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,
 Dan Kelembagaan



Prof. Dr. Rsnita, M.Pd.
 NIP. 19700708 199803 2001


Mengetahui Telah diterima di : SDIT Mutiara Hati Pada Tanggal : 16 Januari 2023 <div style="text-align: center; margin-top: 10px;">  umminahara S Pd. </div>	Mengetahui Telah Kembali : Pada Tanggal : 30 Maret 2023 <div style="text-align: center; margin-top: 10px;">  umminahara S Pd. </div>
---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Thaha Saifuddin
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Thaha Saifuddin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

 <p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI</p> <p>Jl. Jambi Ma. Bulian KM 16 Sel. Duren Kec. Jaluko, Kab. Muaro Jambi 36361, Jambi-Indonesia Telp/Fax: 0741 583183 – 584118. Web: https://uinjambi.ac.id/, email: mail@uinjambi.ac.id</p>	KodeDokumen : Un.15/B II/AK/25
	KodeFormulir : FM/AK/25/01
	TanggalEfektif : 1 Februari 2019
	NoRevisi : 00
	Halaman : 1 dari 1
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR	

Nama Mahasiswa : Yesi Febriyanti
 NIM : 201190038
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Alamat email : yesifebri.yf@gmail.com
 Judul Skripsi : PENERAPAN METODE UMMI DALAM MENGHAFAL AL-QURA'AN KELAS III SDIT MUTIARA HATI RIMBO KUBANG KABUPATEN TEBO

Pembimbing : 1. Dr. Ali Musa Lubis., M.Ag
 2. Rohmadi., M.Pd


Pertemuan ke	Hari/Tanggal	Bagian	Saran Perbaikan	Tandatangan Pembimbing
1	Rabu/	BAB 1 Daftar Pustaka Studi Pustaka	Penegasan masalah, rumusan masalah, Penambahan buku, dan Penambahan Jurnal.	<i>Nida</i>
2.	Kamis/ 17 Nov 2022	BAB 3 (Instrumen penelitian)	Penambahan instrumen penelitian dan rencana wawancara.	<i>Nida</i>
3.	Selasa/ 22 Nov 2022	Instrumen Observasi	Penambahan instrumen observasi	<i>Nida</i>
4.	Kamis/ 24 Nov 2022		ACC	<i>Nida</i>
5	Selasa/ 21 Maret 2023		Pengutipan Ayat, Latar Belakang	<i>Nida</i>
6	Senin/ 27 Maret 2023		ACC Skripsi	<i>Nida</i>

Jambi, September 2022
 Pembimbing

Nida
 Drs. Ali Musa Lubis, M.Ag
 NIP. 19670501 199302001




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

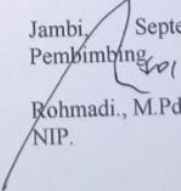
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Summa Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Summa Jambi

 <p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI</p> <p><small>Jl. Jambi Ma. Bulian KM.16 Sel. Duren Kec. Jaluko, Kab. Muaro Jambi 36361, Jambi-Indonesia Telp/Fax: 0741 583183 – 584118. Web: https://uinjambi.ac.id/, email: mail@uinjambi.ac.id</small></p>	Kode Dokumen : Un.15/B.II/AK/25
	Kode Formulir : FM/AK/25/01
	Tanggal Efektif : 1 Februari 2019
	No Revisi : 00
	Halaman : 1 dari 1
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR	

Nama Mahasiswa : Yesi Febriyanti
 NIM : 201190038
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Alamat email : yesifebri.yf@gmail.com
 Judul Skripsi : PENERAPAN METODE UMMI DALAM MENGHAFAL AL-QURA'AN KELAS III SDIT MUTIARA HATI RIMBO BUJANG KABUPATEN TEBO

Pembimbing : 1. Dr. Ali Musa Lubis., M.Ag
 2. Rohmadi., M.Pd

Pertemuan ke	Hari/Tanggal	Bagian	Saran Perbaikan	Tandatangan Pembimbing
1.	Selasa / 13 September 2021	Judul	Perubahan Judul dari Problem area ke metode yang digunakan.	
2.	Senin / 24 October 2022		Acc	
3.	Selasa / 14 Maret 2023		Acc Skripsi	

Jambi, 13 September 2022
 Pembimbing

 Rohmadi., M.Pd
 NIP.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (*CURRICULUM VITAE*)



Nama : Yesi Febriyanti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Rimbo Bujang/ 10 Februari 2001
Alamat Asal : Desa Suka Damai, Kecamatan Rimbo Ulu, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi.
Alamat E-mail : yesifebri.yf@gmail.com

Pendidikan Formal

1. Sekolah Dasar Negeri 121/VIII Suka Damai, Lulus Tahun 2013
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri 09 Tebo, Lulus Tahun 2016
3. Sekolah Menengah Atas Negeri 05 Tebo, Lulus Tahun 2019

Pengalaman Organisasi

1. Anggota Pramuka SMP N 09 Tebo
2. Anggota Pramuka SMA N 05 Tebo
3. Anggota OSIS SMA N 05 Tebo
4. Member Of La_ PASMA Mahad Al-Jamiah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (2019-2020)

Moto Hidup

“ Dibenarkan, Benar, Membenarkan ”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi